

**SKRIPSI**  
**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)**  
**DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)**  
**DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN**  
**DI KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**DEVI AGUSTINA WULANDARI**  
**NPM. 2003010013**



**Program Studi Ekonomi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1447 H / 2025 M**

**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN  
DI KEC. BUMI AGUNG KB. LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Devi Agustina Wulandari  
NPM.2003010013

Pembimbing : Nur Syamsiyah, M.E.

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Devi Agustina Wulandari  
NPM : 2003010013  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : SINERGI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI KEC.  
BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, 24 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Nur Syamsiyah, M.E**  
NIP. 199411292020122017

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : SINERGI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM  
PENGENTASAN KEMISKINAN DI KEC. BUMI AGUNG  
KAB. LAMPUNG TIMUR

Nama : Devi Agustina Wulandari

NPM : 2003010013

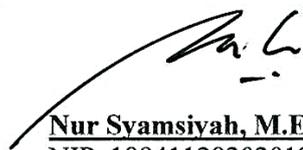
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 23 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



Nur Svamsiyah, M.E  
NIP. 199411292020122017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1586/In-28.3/D/PP.00.9/07/2025.....

Skripsi dengan Judul: PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR. Disusun Oleh: DEVI AGUSTINA WULANDARI, NPM. 2003010013, Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 26 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator	: Nur Syamsiyah, M.E	(.....)
PengujiI	: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	(.....)
PengujiII	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Agus Alimuddin, M.E	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Dri Santoso, M.H**

NIP. 19670316 199503 1 001

**ABSTRAK**

**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM  
PENGENTASAN KEMISKINAN  
DI KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**  
**Devi Agustina Wulandari**  
**NPM. 2003010013**

Kemiskinan menjadi topik utama di semua negara dalam merumuskan program kerja. Permasalahan ini bukan tidak bisa diselesaikan namun membutuhkan beberapa rumusan yang sangat kompleks agar bisa merumuskan apa yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam menekan, bukan hanya angka namun juga maknanya. Pemerintah dalam usahanya menurunkan tingginya angka kemiskinan, melalui program pengentasan kemiskinan seperti program yang di adakan oleh pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pengentasan kemiskinan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan sumber data yaitu pendamping PKH, pengelola BAZNAS dan penerima bantuan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, untuk Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sudah berjalan dengan baik dalam membantu masyarakat kurang mampu dan merupakan salah satu alternatif dalam pengentasan kemiskinan di Kec. Bumi Agung. Kedua program tersebut menunjukkan adanya dampak positif terhadap masyarakat kurang mampu.

**Kata Kunci: PKH, BAZNAS, Pengentasan Kemiskinan**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Agustina Wulandari

NPM : 2003010013

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2025  
Yang Menyatakan,



**Devi Agustina Wulandari**  
**NPM. 2003010013**

## MOTTO

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَعٌ ﴿٢٦﴾

*Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit)*

(Ar-Ra'd 26)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Depag. RI. Al-Qur'an dan Terjemah Mushaf Al-mumayyaz Penerbit Cipta Segera, Januari 2014

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur atas Rahmad yang telah diberikan Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Karunia dan Kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasi yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Ani dan Bapak Sukardi yang dengan tulus hati dan penuh keikhlasan mendoakan, memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi dan saran-saran terbaik.
2. Kakak tersayang Rian Suryani dan Vera Safitri yang selalu memberikan semangat, dan mendoakan untuk kesuksesan adiknya.
3. Adik tersayang Catur Wibawa yang selalu menghibur dengan segala kejailanya.
4. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Nur Syamsiyah, M.E yang telah membimbing dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Nur Syamsiyah, M.E selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sara prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Bapak Adji Wiguna, S.E selaku Pimpinan Kantor Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur

8. Ibu Nila Sari dan Ibu Riza Trisnawati selaku pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung
9. Bapak Sodikin, S.Pd.I selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) UPZ Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur.
10. Terimakasih untuk teman-teman yang telah menemani dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Almamater IAIN Metro Lampung.

Peneliti menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penelitian skripsi ini yang masih sederhana dan terdapat beberapa kekurangan.. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semoga bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

*Wassalamualikum, Wr. Wb*

Metro, 26 Juni 2025  
Peneliti,



**Devi Agustina Wulandari**  
**NPM.2003010013**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
D. Penelitian Relevan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Program Keluarga Harapan (PKH) .....	17
1. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH) .....	17
2. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH).....	18
3. Kriteria Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan .....	19
4. Hak Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).....	20
5. Program Keluarga Harapan dalam Pengentasan kemiskinan.....	21
B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	22
1. Pengertian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	22
2. Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	25
3. Tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	26
4. Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	27
5. Badan Amil Zakat Nasional dalam Pengentasan Kemiskinan....	30

C. Kemiskinan .....	31
1. Pengertian Kemiskinan .....	31
2. Penyebab Kemiskinan .....	33
3. Kriteria Kemiskinan .....	36
4. Strategi Pengentasan Kemiskinan .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian .....	40
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
B. Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung .....	50
C. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Bumi Agung .....	64
D. Analisis Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pengentasan Kemiskinan.....	75

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi topik utama di semua negara dalam merumuskan program kerja. Permasalahan ini bukan tidak bisa diselesaikan namun membutuhkan beberapa rumusan yang sangat kompleks agar bisa merumuskan apa yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam menekan, bukan hanya angka namun juga maknanya.<sup>1</sup> Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang membutuhkan perhatian secara serius, karena persoalan kemiskinan telah membawa dampak terhadap kualitas sumber daya manusia.<sup>2</sup>

Upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan di implementasikan melalui berbagai program dari yang mulai sifatnya bantuan sosial, pemberdayaan sampai pada pemberian kredit usaha pada target yang memenuhi persyaratan.<sup>3</sup> Kemiskinan pada dasarnya merupakan bentuk masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya dimasyarakat negara berkembang seperti Indonesia. Masyarakat dikatakan berada dibawah garis kemiskinan apabila pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kehidupan yang paling pokok seperti pangan, pakaian dan sebagainya. Permasalahan kemiskinan memerlukan penanganan secara sungguh-sungguh

---

<sup>1</sup> Dr.Yusriadi, M.Si., dkk. “*Pengentasan Kemiskinan:Program Keluarga Harapan Dan Sociopreneur*” h.2, Tahun 2020

<sup>2</sup> Dr.Yusriadi, M.Si., dkk. “*Pengentasan Kemiskinan:Program Keluarga Harapan Dan Sociopreneur*” h. 4, Tahun 2020

<sup>3</sup> Ferezagia Debrina Vita, “Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan:Vol.1*

untuk menghindari kemungkinan menurunnya mutu generasi dimasa mendatang.<sup>4</sup>

Masalah kemiskinan merupakan masalah sosial kemasyarakatan yang terdapat di berbagai daerah provinsi, kabupaten/kota di Indonesia. Oleh karena itu berbagai upaya penanggulangannya telah dilakukan pemerintah melalui pelaksanaan berbagai kebijakan pemberdayaan masyarakat yang langsung menyentuh kebutuhan hidup masyarakat miskin. Pemberdayaan masyarakat merupakan pengentasan masyarakat miskin untuk mandiri, baik secara ekonomi, sosial maupun aspek kehidupan yang lain, sehingga memerlukan kebijakan yang komprehensif dan sinergis antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha masyarakat dalam memberdayakan masyarakat miskin.<sup>5</sup>

Dalam penanganan kemiskinan diperlukan suatu program yang dapat memberdayakan masyarakat miskin untuk memperoleh penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan sosial. Dalam upaya mengurangi kemiskinan juga perlu dilakukan pendekatan kemanusiaan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar, pendekatan kesejahteraan melalui peningkatan dan pengembangan, serta penyediaan jaminan dan perlindungan sosial.<sup>6</sup> Pemerintah dalam usahanya menurunkan tingginya angka kemiskinan, melalui program pengentasan kemiskinan seperti

---

<sup>4</sup> Nova Abizal, "Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1, 2022

<sup>5</sup> Munawar Noor, "Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah, UNTAG Semarang*, 130.

<sup>6</sup> Nova Abizal, "Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1, 2022

program yang di adakan oleh pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Program Keluarga harapan (PKH) yang mulai dicanangkan pemerintah sejak tahun 2007. Berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No.31/KEP/MENKO/KESRA.IX/2007 tentang “Tim Pengendalian Program Keluarga Harapan” yang merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial khususnya dalam hal kesehatan dan pendidikan.<sup>7</sup>

Selain Program Keluarga Harapan (PKH) terdapat program lain yang dapat membantu dalam pengentasan kemiskinan ada juga Program Badan Amil Zakat Nasional atau yang biasa disebut dengan BAZNAS. Pemerintah Indonesia menyadari akan arti pentingnya peran serta fungsi zakat dalam kehidupan sosial ekonomi bagi seluruh rakyat indonesia demi mewujudkannya kesejahteraan sosial dalam setiap lapisan masyarakat, oleh sebab itu disahkannya Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.<sup>8</sup> Badan pelaksanaan amil zakat yang berupaya meningkatkan ekonomi umat melalui sistem pengelolaan zakat di BAZNAS, agar dana zakat yang didapat dari masyarakat lebih bermanfaat bagi para mustahik serta meningkatkan ekonomi masyarakat.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, No.31/KEP/MENKO/KESRA/IX/2007

<sup>8</sup> Abd, Shomad, *Hukum Islam, Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia Edisi revisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2017), 411

<sup>9</sup> Dirjen Bima Islam dan Pendayagunaan Zakat, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Departemen RI, 2012), h. 27

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Timur memiliki jumlah penduduk miskin paling tinggi. Berikut jumlah penduduk miskin yang ada di Provinsi Lampung.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) Tahun 2022-2024**

Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa)		
	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Lampung Barat	36,20	34,73	33,43
Tanggamus	67,43	65,18	64,22
Lampung Selatan	136,21	133,67	132,38
Lampung Timur	149,12	148,28	142,69
Lampung Tengah	143,34	140,29	137,41
Lampung Utara	114,67	107,21	105,91
Way Kanan	54,28	51,26	48,88
Tulang Bawang	39,19	37,83	37,46
Pesawaran	63,17	59,29	55,01
Pringsewu	38,18	37,60	34,42
Mesuji	13,88	13,71	12,91
Tulang Bawang Barat	20,72	20,32	20,35
Pesisir Barat	21,85	21,45	20,21
Bandar Lampung	90,51	87,08	83,88
Metro	13,68	12,80	12,07
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>1.002.41 /Th</b>	<b>970,67</b>	<b>941,23</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung*

Berdasarkan data tabel di atas dari BPS Provinsi Lampung menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lampung Timur paling tinggi diantara jumlah penduduk miskin di Kabupaten lainnya. Jika dilihat dari data tabel meskipun Kabupaten Lampung Timur jumlah penduduk miskinnya paling

tinggi juga mengalami penurunan. Penduduk miskin Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2022 sebesar 149,12 ribu jiwa dan mengalami penurunan pada tahun 2023 148,28 ribu jiwa dan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 142,69 ribu jiwa.

Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Timur yaitu Kecamatan Bumi Agung. Kecamatan tersebut memiliki luas wilayah 73,17 km dan dihuni 20.378 jiwa yang merupakan jumlah penduduk terkecil di Kabupaten Lampung Timur.<sup>10</sup> Dalam penanganan terkait kemiskinan di Kecamatan Bumi Agung sudah banyak dilakukan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah diantaranya dengan melaksanakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga miskin atau yang disebut dengan Program Keluarga Harapan (PKH).<sup>11</sup>

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung yang di lakukan validasi peserta penerima PKH terdiri dari 7 Desa, yakni: Desa Donomulyo, Desa Nyampir, Desa Bumi Tinggi, Desa Lehan, Desa Marga Mulya, Desa Catur Swako, Desa Mulyo Asri.<sup>12</sup> Setiap Desa terdapat peserta penerima manfaat PKH, karena penduduknya mayoritas masuk kedalam kemiskinan *absolute*, dimana kemiskinan tersebut dialami oleh seseorang atau keluarga yang memiliki penghasilan dibawah garis kemiskinan dan pendapatan tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Data keluarga miskin tidak seluruhnya

---

<sup>10</sup> BPS Kabupaten Lampung Timur, *Luas Wilayah*, 2022

<sup>11</sup> Nila Sari, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

<sup>12</sup> BPS Kabupaten Lampung Timur, 2023

mendapatkan bantuan atau menjadi penerima manfaat program keluarga harapan, calon penerima bantuan dipilih dan diseleksi oleh pusat.<sup>13</sup>

Bantuan PKH sudah banyak dirasakan oleh masyarakat, khususnya masyarakat di Kecamatan Bumi Agung, namun masih terdapat banyak kekurangan dalam menjalankan programnya untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat. Program PKH yang berada di Kecamatan Bumi Agung sejatinya sudah berjalan cukup lama namun perannya dalam mengentaskan kemiskinan di Desa dirasa belum cukup menjanjikan dimana masih ada masyarakat pra-sejahtera yang belum menerima bantuan, masyarakat yang terbilang mampu justru mendapat bantuan PKH, dan masih banyak terdapat keluarga penerima manfaat PKH yang sudah merasakan bantuan tahun 2014 namun belum juga berubah status menjadi keluarga sejahtera<sup>14</sup>. Sampai tahun 2023 data penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung 838 peserta, warga mendapat bantuan PKH harus melakukan persyaratan yang diberikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya dibidang pendidikan dan kesehatan serta masuk ke dalam komponen penerima PKH.<sup>15</sup>

Program keluarga harapan yang di lakukan di Kecamatan Bumi Agung tidak terlepas dari masalah, menurut data yang peneliti dapatkan masih banyak warga yang tidak mendapat bantuan meski warga tersebut masuk kedalam syarat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Nila Sari, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

<sup>14</sup> Nila Sari, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

<sup>15</sup> Nila Sari, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

<sup>16</sup> Nila Sari, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

Adapun jumlah warga yang menerima manfaat PKH di Kecamatan Bumi Agung dapat dilihat dari tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)**  
**di Kecamatan Bumi Agung**

No	Tahun	Jumlah Penerima Manfaat PKH
1	2020	1020
2	2021	910
3	2022	884
4	2023	838
<b>TOTAL</b>		<b>3624</b>

*Sumber : Pendamping PKH Kecamatan Bumi Agung*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah penerima PKH dari tahun 2020 berjumlah 1010 dan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 910, dan pada 2023 turun menjadi 884. Mengalami penurunan karena jumlah KPM *pertama* graduasi sejahtera mandiri yaitu mengundurkan diri karena kesadaran sudah mampu., *kedua* graduasi alamiah karena didalam keluarga penerima manfaat tidak lagi mempunyai komponen untuk mendapatkan PKH atau penerima sudah meninggal dunia, *ketiga* graduasi PENA (Pahlawan Ekonomi Nusantara) keluarga penerima manfaat diberikan modal usaha sebesar Rp 2.400.000 bantuan tersebut untuk KPM yang sudah mempunyai usaha, namun masih terdapat kekurangan atau tidak berkembang.<sup>17</sup>

Pencapaian dari program PKH untuk masyarakat adalah masyarakat jadi terbantu khususnya dibidang pendidikan dan kesehatan, kesejahteraan khususnya untuk lansia dan disabilitas, mengantarkan masyarakat penerima

---

<sup>17</sup> Nila Sari, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

PKH keluar dari kemiskinan, akses untuk mendapatkan bantuan lain (BPNT/sembako, BPJS, KIP, PENA, RST/bedah rumah), dan akses kependidikan anak-anak yang menerima PKH di bantu untuk masuk ke perguruan tinggi.<sup>18</sup>

Bantuan sosial PKH terbagi menjadi dua jenis yaitu Bantuan Tetap dan Bantuan Komponen yang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>19</sup>

**Tabel 1.3**  
**Bantuan Tetap**

No	Bantuan Tetap Setiap Keluarga	Jumlah
1	Reguler	Rp. 550.000, /keluarga/tahun
2	PKH AKSES	Rp. 1.000.000, /keluarga/tahun

*Sumber: Pedoman Program Keluarga Harapan 2024*

**Tabel 1.4**  
**Bantuan Komponen**

No	Bantuan Tetap Setiap Jiwa dalam Keluarga	Jumlah
1	Ibu hamil	Rp. 3.000.000 /tahun
2	Anak usia dini	Rp. 3.000.000/tahun
3	SD	Rp. 900.000/tahun
4	SMP	Rp. 1.500.000/tahun
5	SMA	Rp. 2.000.000/tahun
6	Disabilitas berat	Rp. 2.400.000/tahun
7	Lanjut usia	Rp. 2.400.000/tahun

*Sumber: Pedoman Program Keluarga Harapan 2024*

Dari data tersebut, pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada setiap KK besaran yang didapat tidak semuanya sama namun tergantung pada satu KK ada berapa banyak komponen yang mendapatkan

<sup>18</sup> Nila Sari, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

<sup>19</sup> Kemensos, *Pedoman PKH*, 2021

bantuan tersebut, bantuan PKH yang diberikan pada satu KK maksimal 4 komponen saja.<sup>20</sup>

Dari data diatas ternyata masih banyak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH dari tahun 2020 yang masih memperoleh bantuan sampai ditahun 2023. Data tersebut di dapatkan dari hasil wawancara kepada ibu Riza Trisnawati selaku pendamping PKH Kecamatan Bumi Agung. Sebagai pendamping beliau berperan sebagai fasilitator materi untuk pemberdayaan keluarga penerima manfaat melalui FDS/P2K2 yang dilakukan setiap bulan sekali. Sasaran dari program PKH tersebut adalah masyarakat yang berada di tingkat kemiskinan paling rendah dan mempunyai jenis komponen seperti data diatas.<sup>21</sup>

Didalam program PKH terdapat jenis Program lain seperti P2K2, Pemutakhiran data, verifikasi komitmen, graduasi, PENA, dan RST. Pada praktiknya pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) melakukan sosialisasi ke calon penerima PKH. Sebelum melakukan sosialisasi calon penerima harus sudah mendapatkan surat undangan pertemuan awal atau SUPA, lalu pendamping mengadakan verifikasi dan validasi pertemuan awal.<sup>22</sup> Masyarakat ataupun keluarga yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat terbantu dengan adanya program tersebut.

---

<sup>20</sup> Riza Trisnawati, *Catatan Arsip Pendamping PKH Kecamatan Bumi Agung*, Wawancara Pribadi, 06 Mei 2024

<sup>21</sup> Nila Sari, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

<sup>22</sup> Riza Trisnawati, Pendamping Pogram Keluarga Harapan, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

Banyak anggota keluarga yang masih kesulitan dalam biaya pendidikan dan kebutuhan lainya.<sup>23</sup>

Pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yang ada di Kecamatan Bumi Agung tidak hanya terfokus pada program PKH saja, ada juga Program BAZNAS yang tidak jauh lebih baik dari program PKH. BASNAZ juga merupakan lembaga yang ahli dibidangnya baik lembaga pemerintah maupun lembaga yang non pemerintah. UPZ atau Unit Pengumpulan Zakat di Kecamatan Bumi Agung hanya melakukan Pendistribusian kepada para penerima zakat. Dana pendistribusian tersebut di dapatkan dari zakat profesi yang bersumber dari pendapatan setiap kepala daerah di kec. Bumi Agung sebesar 2,5% kemudian di pecahkan dalam bentuk sembako. Sistem pembagian dalam pendistribusian untuk setiap Desa hanya terdapat 5 penerima dan para penerima zakat berbeda disetiap tahunnya.<sup>24</sup>

Lembaga BAZNAS yang berada di Kecamatan Bumi Agung hanya bersifat daerah yaitu UPZ (Unit Pengumpulan Zakat). UPZ melakukan pendistribusian bukan pengelolaan zakat karena BAZNAS di Kecamatan Bumi Agung belum nasional seperti lembaga BAZNAS yang berada di Kabupaten.<sup>25</sup> Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan zakat yaitu salah satunya upayanya lembaga BAZNAS dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat, bekerja sama dengan tokoh-tokoh agama

---

<sup>23</sup> Ani, Rohani, Keluarga Penerima Manfaat PKH, *Wawancara Pribadi*, 6 Mei 2024

<sup>24</sup> Sodikin, Ketua BAZNAS UPZ, *wawancara pribadi*, 24 Juni 2024

<sup>25</sup> Indrayati Selaku Sekretaris BAZNAS UPZ, *Wawancara Pribadi*, 24 Juni 2024

melalui pengajian di masjid, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk menjadikan status mustahik menjadi muzaki.<sup>26</sup>

Sasaran dari lembaga BAZNAS adalah masyarakat dengan kondisi yang memprihatinkan seperti masyarakat yang sudah lansia, kondisi rumah yang kurang layak dan masyarakat yang hidup sendiri (janda/duda lansia).<sup>27</sup>

Mengenai penerapan bantuan sembako BAZNAS UPZ Kecamatan Bumi Agung, Masyarakat penerima bantuan sembako dari BAZNAS sangat terbantu dengan adanya program tersebut melihat dari usia yang tidak lagi muda, dan dilihat dari kondisi ekonomi yang kurang mampu.<sup>28</sup> Masyarakat yang menerima bantuan sembako tersebut telah memenuhi ketentuan yang ada, seperti dilihat dari kondisi tempat tinggal yang kurang baik, dan sudah lanjut usia atau lansia.<sup>29</sup>

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas program PKH dan BAZNAS memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya dari program PKH dan BAZNAS adalah sama-sama membantu masyarakat yang kurang mampu dibidang ekonomi. Sedangkan perbedaan program PKH, bagi masyarakat yang akan menerima bantuan dari PKH harus memiliki jenis komponen yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, masyarakat yang sudah tervalidasi menerima bantuan dari program PKH tidak bisa menerima bantuan dari program lain termasuk bantuan dari BAZNAS. Perbedaan untuk lembaga

---

<sup>26</sup> Sodikin, Ketua BAZNAS UPZ, *Wawancara Pribadi*, 24 Juni 2024

<sup>27</sup> Sodikin, Ketua BAZNAS UPZ, *wawancara pribadi*, 24 Juni 2024

<sup>28</sup> Rohayah, Mutiah, *Masyarakat Penerima Bantuan Sembako*, 26 Juni 2024

<sup>29</sup> Sodikin, Ketua BAZNAS UPZ, *Wawancara Pribadi*, 24 Juni 2024

BAZNAS adalah dari zakat yang bentuk bantuannya beragam dan tidak memiliki persyaratan khusus.

Dengan demikian Peran PKH dan BAZNAS di Kecamatan Bumi Agung diharapkan mampu menjadi lembaga dan program yang baik, dalam manajemen pengelolaannya sehingga bisa berjalan secara efektif dan efisien dan bisa mencapai tujuan dalam batas penghalang. BAZNAS memiliki tanggung jawab yang sebegitu berat sebagaimana pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah supaya bisa terencana, terorganisir, terlaksana dan terawasi dalam kegiatan penyalurannya.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara awal, peneliti menemukan ketertarikan mengenai Sinergi antara Program PKH dan BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Bumi Agung, seperti kurangnya kuota pendamping PKH sehingga kurang maksimalnya dalam bersosialisasi ke masyarakat, dan masih rendahnya pengetahuan yang dimiliki sebagian pihak masyarakat dalam memahami bantuan Program PKH dan BAZNAS bagi rumah tangga sangat miskin.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah “ **Sinergi Program PKH dan BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan**” yang berada dilokasi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur sebagai Judul. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat mengulas lebih dalam mengenai kemiskinan yang merupakan masalah dalam masyarakat.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu “bagaimana peran program PKH dan BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur”?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai untuk untuk menganalisis sinergi antara program PKH dan BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah :

#### **a. Manfaat Teoritis**

##### **1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan informasi dalam bidang ekonomi dan diharapkan dapat menjadi tambahan literatur pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

## 2) Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian dan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik dalam bidang ekonomi syariah.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Program Keluarga Harapan (PKH)

Sebagai rujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan pendampingan kepada peserta penerima manfaat PKH dan untuk memperbaiki program-program yang dirasa kurang efektif.

#### 2) Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Sebagai landasan pemikiran positif dan menjadi motivator untuk lebih taat lagi dalam menjalankan kewajiban membayar zakat dan mengoptimalkan badan amil zakat yang ada, khususnya di Kecamatan Bumi Agung.

#### 3) Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya program PKH dan BAZNAS dapat membantu mengurangi beban masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian terkait adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan subjek yang diteliti, yang berguna untuk menghindari

penelitian berulang pada subjek yang sama. Berikut 3 penelitian terkait yaitu Baiq Rizka Ulfah<sup>30</sup>, Mina Hasin<sup>31</sup>, dan Sulastri<sup>32</sup>. Sebagai berikut :

**Tabel 1.6**  
**Penelitian Relevan**

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Baiq Rizka Ulfah, 2023, "Efektifitas program keluarga harapan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dikelurahan Tiwugalih kota Praya".	Menunjukkan bahwa efektivitas PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang PKH	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif.
2	Mina Hasin, Nurul Inayah, 2022, "Peran zakat dalam penganggulanga n kemiskinan (studi kasus lembaga amil zakat al washliyah beramal/ LAZ washal).	Lembaga amil zakat al washliyah membantu menanggulangi kemiskinan umat dengan cara melaksanakan program yang telah dibuat. Dengan senang hati LAZ washal membantu umat yang masuk kategori miskin dan delapan mustahik wajib penerima zakat.	Peneliti terdahulu meneliti tentang LAZ, sedangkan penelitian ini membahas tentang BAZNAS yang sama-sama berfokus pada pengentasan kemiskinan.	Penelitian terdahulu meneliti tentang LAZ, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti tentang PKH dan BAZNAS

<sup>30</sup> Ulfah, B. R. M. (2023). "Efektifitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tiwugalih Kota Praya." *Media Bina Ilmiah*, 17(6), 1029-1036.

<sup>31</sup> Hasin, M., & Inayah, N. "Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal/Laz Washal)". *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), (2022) 482-487.

<sup>32</sup> Sa'da Kamaliya, G. T. "Strategi Baznas Kota Banjar Baru Kalimantan Selatan dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Zakat, Infaq, dan Shodaqoh". *DIES: Journal Of Dalwa Islamic Economic Studies*, 1(2), (2022). 67-85.

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Sulastrri, GT. Sa'da Kamaliya, 2022, "Strategi BAZNAS Kota Banjar Baru Kalimantan Selatan"	Dalam penelitian ditemukan bahwa BAZNAS Kota Banjar Baru sudah melakukan pengentasan kemiskinan melalui penyaluran kepada yang berhak mendapatkanny, serta dana ZIS juga bukan hanya bersifat konsumtif tetapi juga produktif dengan memberdaya gunakan dana ZIS melalui Program Banjarbaru Sejatera.	Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengangkat tema BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan	Penelitian terdahulu meneliti tentang pengentasan kemiskinan dengan program LAZ, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti tentang pengentasan kemiskinan dengan program PKH dan BAZNAS

Dari beberapa penelitain relevan yang peneliti temukan, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan, seperti penelitian Baiq Riska Ulfah, yang hanya berfokus pada efektifitas Program Keluarga Harapan. Peneliti Mina Hasin, peneliti Nurul Inayah, dan Peneliti Sulastrri GT. Sa'da Kamaliya, berfokus pada penanggulangan kemiskinan menggunakan lembaga LAZ dan ZIS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti melakukan penelitian mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pengentasan Kemiskinan yang berada di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Program Keluarga Harapan (PKH)

##### 1. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan yang biasanya disebut dengan PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.<sup>1</sup>

Di awal pelaksanaannya, PKH dilaksanakan dengan basis rumah tangga, kemudian berubah menjadi basis keluarga. Perubahan ini karena didasarkan pada kondisi nyata masyarakat dimana dalam hitungan satu rumah tangga masyarakat, memungkinkan untuk berkumpulnya beberapa keluarga.<sup>2</sup> Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas pendidikan (fasdik) yang tersedia disekitar mereka.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yusriadi dkk. “*Pengentasan Kemiskinan: Program Keluarga Harapan Dan Sociopreneur*” h.42, Tahun 2020

<sup>2</sup> *Ibid*, 43-44

<sup>3</sup> Kementrian Sosial Republik Indonesia, “*Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*” h.7 Tahun 2021

Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan nawacita presiden RI. Melalui PKH, keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan PKH (Program Keluarga Harapan) adalah program bantuan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai penanggung jawab pelaksana program.

## **2. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan atau PKH memiliki tujuan sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan kesejahteraan sosial dan pendidikan.

---

<sup>4</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, “*Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*” h.7 Tahun 2021

<sup>5</sup> *Ibid*, 22

- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM.

### 3. Kriteria Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)

Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dibedakan berdasarkan komponen, yaitu komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Setiap komponen memiliki kriteria dengan rincian berikut:<sup>6</sup>

#### a. Komponen Kesehatan

Kriteria penerima Program Keluarga Harapan (PKH) komponen kesehatan adalah sebagai berikut:

##### 1) Ibu Hamil dan menyusui.

Ibu hamil dan menyusui adalah kondisi seseorang yang sedang mengandung kehidupan baru dengan jumlah kehamilan yang dibatasi dan atau berada dalam masa menyusui.

##### 2) Anak Usia Dini.

Anak Usia Dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun.

#### b. Komponen Pendidikan

Kriteria penerima Program Keluarga Harapan (PKH) komponen pendidikan yakni anak usia sekolah. Anak Usia Sekolah yang dimaksud adalah seorang anak dengan usia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 22.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 23

c. Komponen Kesejahteraan Sosial

Kriteria penerima PKH komponen kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1) Lanjut usia

Seseorang berusia lanjut yang tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

2) Penyandang disabilitas berat

Penyandang disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang kedisabilitasinya sudah tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan atau sepanjang hidupnya tergantung orang lain dan tidak mampu menghidupi diri sendiri.

Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di bagi menjadi dua jenis yaitu bantuan tetap dan bantuan komponen. Bantuan tetap adalah bantuan yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat PKH secara rutin berdasarkan jenis program yang diikuti. Bantuan tetap terdapat dua jenis yaitu PKH reguler adalah bantuan yang diberikan kepada KPM yang berada di wilayah yang mudah di jangkau, memiliki akses pelayanan publik yang memadai, dan sudah tersedia sumber daya manusiaseperti pendamping PKH, operator, dan lain sebagainya. Kedua PKH akses adalah bantuan yang diberikan kepada KPM yang berada di wilayah terpencil, tertinggal, atau sangat sulit dijangkau.

---

<sup>8</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, “*Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*” h.7 Tahun 2021

#### **4. Hak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)**

Keluarga Penerima Manfaat PKH berhak mendapatkan:<sup>9</sup>

- a. Bantuan sosial PKH.
- b. Pendampingan sosial PKH.
- c. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.
- d. Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

#### **5. Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan**

Bentuk program untuk pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh negara pada saat ini adalah PKH. PKH merupakan program baru dari pemerintah untuk bantuan kepada masyarakat yang memenuhi syarat untuk keluarga miskin yang masuk dalam pendataan terpadu yang khusus untuk keluarga penerima manfaat (KPM). Sebagai program bantuan sosial bersyarat, PKH memberikan akses kepada keluarga miskin yang menjadi penerima, dalam hal ini KPM terkhusus untuk ibu hamil dan anak balita atau anak pra sekolah untuk untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia disekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 24-25

taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan nawacita RI.<sup>10</sup>

PKH (program keluarga harapan) berbeda dan tidak menjadi kelanjutan dari kebijakan langsung tunai (BLT) yang telah lama dijalankan di Indonesia untuk bantuan bagi keluarga miskin supaya ada kontrol untuk kemampuan membeli jika negara melaksanakan penyesuaian harga BBM. PKH ini difokuskan untuk mengembangkan sistem sosial pada masyarakat yang tergolong miskin dengan tujuan supaya terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin serta langkah pemutusan rantai kemiskinan di Indonesia. Berpijak dari kebijakan yang telah dilaksanakan oleh beberapa manfaat bagi rumah tangga miskin.<sup>11</sup> Adapun program pengentasan kemiskinan dari program PKH yaitu:

1. P2K2
2. Pemutakhiran Data yaitu mengupdate data atau pembaharuan data.
3. Verifikasi Komitmen yaitu pendamping melakukan verifikasi kefasilitas kependidikan dan kesehatan terkait komponen PKH di lokasi tersebut.
4. Graduasi yaitu mengedukasi ke KPM bahwa tidak selamanya mendapatkan bantuan dari PKH.
5. PENA atau Pahlawan Ekonomi Nusantara yaitu merupakan bantuan usaha kepada KPM PKH yang sudah memiliki usaha dan sudah menjalankan usahanya yang dilihat dari potensi dan kelayakannya.

---

<sup>10</sup> Dr. Yusriadi, M.Si., dkk. "pengentasan kemiskinan: Program Keluarga Harapan dan Sociopreneur", 49-50, Tahun 2020

<sup>11</sup> *Ibid.*, 51

6. RST atau Rumah Sejahtera Terpadu untuk KPM PKH yang tempat tinggalnya tidak layak huni.<sup>12</sup>

## **B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

### **1. Pengertian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.<sup>13</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, baznas merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Adapun pengertian baznas memiliki 3 sifat dasar yang melekat padanya, yaitu:

- a. Lembaga pemerintah nonstruktural
- b. Bersifat mandiri
- c. Bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri.<sup>14</sup>

Baznas terdiri atas 11 (sebelas) orang anggota, terdiri dari 8 (delapan) orang dari unsur masyarakat dan 3 (tiga) orang dari unsur pemerintah. Anggota baznas diangkat dan diberhentikan oleh presiden atau usul menteri. Unsur masyarakat terdiri atas unsur ulama. Tenaga

---

<sup>12</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan" Tahun 2021

<sup>13</sup> Dirjen Bimas Islam dan pembedayaan Zakat, Manajemen Pengelolaan Zakat, (Jakarta; Departemen RI)

<sup>14</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,

profesional, dan tokoh masyarakat islam. Anggota baznas dari unsur masyarakat diangkat oleh presiden atas usull menteri setelah mendapat pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. Masa kerja anggota baznas di jabat selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam melaksanakan tugasnya, baznas dibantu oleh sekretariat.<sup>15</sup> Peran baznas terhadap pelaksanaan zakat diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
- c. Menumbuhkembangkan pengelolaan/amil zakat yang amanah, transparan, profesional, dan terintegrasi
- d. Mewujudkan pusat data zakat nasional.
- e. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan diindonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.<sup>16</sup>

Dengan demikian, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Pengelolaan zakat di Indonesia sebelum tahun 90-an memiliki beberapa ciri khas, seperti diberikan langsung oleh muzakki. Jika melalui amil zakat hanya terbatas pada zakat fitrah dan zakat yang diberikan pada umumnya hanya bersifat konsumtif

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 6

<sup>16</sup> *Ibid.* 6

untuk keperluan sesaat. Jenis zakat hanya terbatas pada harta-harta yang secara eksplisit dikemukakan secara rinci dalam Al-Qur'an maupun Hadits Nabi. Dalam pemberdayaannya, zakat tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, tetapi juga untuk sesuatu yang bersifat produktif. Dengan pemanfaatan zakat untuk kegiatan yang produktif akan memberikan income (pemasukan) bagi para penerima zakat dalam kelangsungan hidupnya. Para penerima zakat akan terbantu untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan selanjutnya berdampak bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, apabila zakat dikelola dengan baik, maka zakat akan dapat dipergunakan sebagai sumber dana yang potensial yang berasal dari masyarakat sendiri dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pengelola zakat ini akan optimal apabila dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah, masyarakat dan lembaga pengelola zakat.<sup>17</sup>

## **2. Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

BAZNAS adalah lembaga yang bertugas dalam pengelolaan zakat memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Berikut tujuan adanya lembaga BAZNAS :

- a. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern.

---

<sup>17</sup> Farhan Edma Manurung, Muhammad Ikhsan Harahap ''Peran BAZNAS dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Kota Medan'' Vol.2 No.1, 2022

- b. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal.
- c. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan umat, dan pengurangan kesenjangan sosial.
- d. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera.
- e. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir.
- f. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggung jawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan berstandar.
- g. Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik.
- h. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional.<sup>18</sup>

### **3. Tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

Tugas dari Badan Amil Zakat Nasional adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Menyelenggarakan tugas administratif dan teknis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b. Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengelolaan zakat.

---

<sup>18</sup> Farhan Edma Manurung, Muhammad Ikhsan Harahap, "Peran BAZNAS dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Kota Medan" Vol.2 No.1, 2022

<sup>19</sup> Sarwo Eddy Wibowo, Aidar Erika Toding Pali "Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda. Fakultas ekonomi, H. 112

- c. Menyelenggarakan bimbingan dibidang pengelolaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- d. Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, menyusun rencana dan program pelaksanaan pengumpulan pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan pengelolaan zakat (tingkat kabupaten/kota).
- e. Menyelenggarakan tugas penelitian dan pengembangan, komunikasi informasi, dan edukasi pengelolaan zakat (tingkat nasional dan provinsi).

#### **4. Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat<sup>20</sup>. Dalam prakteknya, kegiatan pengelolaan zakat tentunya dilakukan oleh lembaga pengelola zakat (LPZ). Berdasarkan peraturan perundang-undangan, di Indonesia terdapat dua jenis lembaga pengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan amil zakat nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Sementara itu, lembaga amil zakat atau LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam Undang-undang yang

---

<sup>20</sup> Undang-undang No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat 1.

sama, terdapat pula Unit Pengumpulan Zakat atau UPZ yaitu satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.<sup>21</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
- c. Pengendalian pengumpulan pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
- d. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat

1) Pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan

a) Pengumpulan

Dalam rangka pengumpulan zakat, muzaki melakukan perhitungan sendiri atas kewajiban zakatnya. Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, muzaki dapat meminta bantuan baznas. Zakat dibayarkan oleh seorang muzaki kepada baznas wajib memberikan bukti setoran zakat itu dilakukan tidak hanya individu, tetapi zakat dihimpun juga dari perusahaan.

b) Pendistribusian

Zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam. Pendistribusian zakat, dilakukan berskala prioritas

---

<sup>21</sup> Saparuddin Siregar, *Akuntansi zakat dan Sedekah Sesuai PSAK 109*. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013), 20

dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewajiban.

c) Pendayagunaan

Dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat zakat dapat digunakan juga dalam kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi. Hal ini zakat dapat dilakukan dalam dua pola, yaitu pola produktif dan juga pola konsumtif. Program penyaluran hasil pengumpulan zakat secara konsumtif bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik melalui pemberian langsung, maupun lembaga-lembaga yang mengelola fakir miskin, panti asuhan, maupun tempat-tempat ibadah yang mendistribusikan zakat kepada masyarakat. Sedangkan program penyaluran hasil pengumpulan zakat secara produktif dapat dilakukan melalui program bantuan pengusaha lemah, pendidikan gratis dalam bentuk beasiswa, dan pelayanan kesehatan gratis.<sup>22</sup>

Untuk terlaksanakannya tugas dan fungsi tersebut, maka BAZNAS memiliki kewenangan:<sup>23</sup>

2) Mengimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat

---

<sup>22</sup> Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 27 Tentang Pengelolaan Zakat

<sup>23</sup> Sarwo Eddy Wibowo, Aidar Erika Toding Pali "Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda. Fakultas ekonomi, H. 112

- 3) Memberikan rekomendasi dalam pembentukan BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota
- 4) Meminta laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi.

## **5. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pengentasan Kemiskinan**

Pada dasarnya tujuan dari pengentasan kemiskinan adalah agar masyarakat miskin mampu untuk hidup lebih baik, memiliki sumber pencaharian yang nantinya akan menjadi sumber penghasilan yang lebih baik dan dari situlah masyarakat miskin akan mencapai kemandirian. Melalui memandirikan masyarakat miskin, Baznas akhirnya menggagas beberapa program pengentasan yang ditangani oleh bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, yakni memberikan sebuah bantuan ekonomi. Maka anggota bidang inilah yang dijadikan informasi dan termasuk bidang administrasi, SDM, umum dan juga pihak masyarakat yang terlibat dalam bantuan.<sup>24</sup>

Baznas melalui program bantuan ekonomi dan pendidikan memiliki tujuan agar masyarakat miskin dapat diberdayakan, program ini sendiri adalah program yang menganjurkan masyarakat agar mampu mengasah keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, dari keterampilan itulah

---

<sup>24</sup>Heri Iswandi, Suhardi, "Peranan Kota Makasar dalam Pengentasan Kemiskinan", *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.1, No 2, 2020

masyarakat bisa berusaha dengan bantuan dan pendampingan Baznas.<sup>25</sup>

Adapun program BAZNAS di Kabupaten bervariasi diantaranya:

- a. Program Santunan Fakir Miskin
- b. Program Biaya Pendidikan
- c. Program Bantuan Modal Usaha
- d. Program Rumah Belajar BAZNAS
- e. Program Bantuan Panti Asuhan
- f. Program Pasien Rawat Inap
- g. Program RTLH
- h. Program Tanggap Bencana
- i. Program Beasiswa BAZNAS
- j. Program Ibnu Sabil
- k. Program Santunan Yatim Piatu
- l. Program Bantuan Lembaga Kebencanaan.

Selain itu, BAZNAS juga memiliki program Zakat Community Development (ZCD) yang mengintegrasikan aspek dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Heri Iswandi, Suhardi, "Peranan Kota Makasar dalam Pengentasan Kemiskinan", *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.1, No 2, 2020

<sup>26</sup> Wibowo, S. E., & Pali, A. E. T. "Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda. *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*, 21(2), (2020).

## C. Kemiskinan

### 1. Pengertian Kemiskinan

Secara etimologis “kemiskinan” berasal dari kata “miskin” yang berarti tidak berharta benda dan serba kekurangan. Menurut Badan Pusat Statistik mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.<sup>27</sup> Pemikiran mengenai kemiskinan berubah sejalan dengan berjalannya waktu, tetapi pada dasarnya tetap sama maknanya yaitu berkaitan dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kemiskinan menurut Soegijoko mengatakan bahwa kemiskinan menunjukkan situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh orang miskin tersebut, melainkan karena tidak bisa dihindari dengan kekuatan yang dimilikinya. Sedangkan kemiskinan menurut Reitsma dan Kleinpenning juga mengutarakan bahwa kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya, baik material maupun non material.<sup>28</sup>

Konsep kemiskinan diatas memiliki esensi pemaknaan yang sama meski berbeda jika dipandang secara runtut kata perkata. Bahwa kemiskinan adalah sebuah kondisi kurang, tidak cukup, tidak bisa, tidak berdaya, dan atau tidak mampu memenuhi segala kebutuhan yang mendesak. Seperti yang disebutkan dalam Undang-undang No. 24 tahun

---

<sup>27</sup> Haya, S. F., Fadilah, T., Rahayu, S., & Nasution, J. “Dampak Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. Transformasi”, *Journal of Economics and Business Management*, 1(4), (2022). 55-68

<sup>28</sup> Dr.Yusriadi, M.Si., dkk. “*Pengentasan Kemiskinan:Program Keluarga Harapan dan Sociopreneur*” h. 3, Tahun 2020

2004, dengan jelas menyebutkan bahwa kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.<sup>29</sup>

Kemiskinan juga merupakan kondisi yang secara umum menggambarkan suatu rumah tangga, komunitas, atau seseorang yang berada dalam seras kekurangan, terutama dalam pemenuhan kebutuhan yang paling dasar. Akibat hal tersebut, yang bersangkutan mengalami berbagai keterbatasan baik terhadap peran-peran secara sosial, ekonomi, politik, maupun budaya yang harus dilakukan.<sup>30</sup> Keterbatasan-keterbatasan seperti itu dapat terjadi karena akibat dari internal individu atau rumah tangga yang gagal beradaptasi terhadap lingkungan, atau dalam merespon perubahan. Pada saat yang sama dapat juga terjadi sebaliknya, yaitu lingkunganlah yang melahirkan seseorang menjadi miskin.<sup>31</sup>

Kemiskinan juga dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.<sup>32</sup> berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 5

<sup>30</sup> *Ibid.*, 6

<sup>31</sup> Haya, S. F., Fadilah, T., Rahayu, S., & Nasution, J. (2022). *Dampak Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia*. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(4), 55-68.

<sup>32</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia, *Data Kemiskinan*, 2023

dipahami bahwa kemiskinan adalah keadaan dimana individu atau suatu rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

## 2. Penyebab Kemiskinan

Kemiskinan terjadi karena sebuah kondisi, seperti kondisi alamiah dan ekonomi, kondisi struktural dan sosial, serta kondisi kultural. Kemiskinan alamiah dan ekonomi dapat akibat keterbatasan sumberdaya alam, manusia, dan sumber daya lain sehingga tidak memungkinkan adanya peluang produksi atau relatif kecil dan tidak dapat berperan dalam pembangunan kemiskinan struktural dan sosial disebabkan oleh hasil pembangunan yang belum merata, tatanan kelembagaan dan kebijakan dalam pembangunan. Sedangkan kemiskinan kultural disebabkan sikap atau kebiasaan hidup yang tidak pernah merasa cukup sehingga menjebak seseorang dalam kemiskinan. penyebab timbulnya kemiskinan berasal dari dalam dan luar penduduk miskin itu sendiri.<sup>33</sup>

Ada beberapa keadaan yang menjadi penyebab timbulnya status kemiskinan ditengah-tengah masyarakat yaitu:<sup>34</sup>

### a. Ledakan Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang tinggi pada umumnya terjadi di negara-negara berkembang, salah satunya indonesia. Dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi inilah yang bisa memicu munculnya beberapa dampak negatif, disamping dampak positif.

Dampak negatifnya adalah jika pertumbuhan penduduk yang tinggi ini

---

<sup>33</sup> Dr.Yusriadi, M.Si., dkk. “*Pengentasan Kemiskinan:Program Keluarga Harapan dan Sociopreneur*” h 16-17, Tahun 2020

<sup>34</sup> *Ibid*, 17-26

tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas ekonomi maka akan menurunkan kesejahteraan penduduk suatu negara. Dampak yang dihasilkan bisa melonjak angka pengangguran, atau kriminalitas.

b. Pengangguran

Pada umumnya pengangguran disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang disediakan. Jumlah pengangguran biasanya bertambah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru atau ketidakmampuan dalam menciptakan lapangan kerja peling tidak untuk dirinya sendiri ataukah memang tidak memungkinkan untuk mendapatkan pekerjaan atau tidak memungkinkan untuk menciptakan lapangan kerja.

c. Tingkat Pendidikan Yang Rendah

Pendidikan yang rendah merupakan salah satu indikator lahirnya angka-angka kemiskinan yang baru karena pendidikan yang kurang juga akan menghantarkan kepada wawasan yang kurang untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Pendidikan menghantarkan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan penghasilan yang berkecukupan. Tidak adanya keterampilan, ilmu pengetahuan, dan wawasan yang lebih, masyarakat tidak akan mampu memperbaiki hidupnya menjadi lebih baik.

#### d. Bencana Alam

Dilihat dari aspek kesejahteraan hidup, masyarakat korban bencana sangatlah rentan. Kondisi yang demikian disebabkan hilangnya harta benda yang mereka miliki. Selain itu usaha pemenuhan kebutuhan hidup akan terganggu mengingat mata pencaharian yang selama ini dilakukan ikut rusak akibat adanya bencana. Bencana alam dan kemiskinan ibarat lingkaran hitam dimana keduanya saling berpengaruh satu sama lain. Bencana yang menghabiskan material dan memunculkan korban, menyebabkan kemiskinan, sebaliknya kemiskinan juga bisa menyebabkan bencana. Program mitigasi bencana yang intens adalah cara paling efektif mengedukasi masyarakat, terutama daerah rawan.

### 3. Kriteria Kemiskinan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebagaimana yang telah disosialisasikan oleh departemen komunikasi dan informatika, sebuah keluarga atau masyarakat dikategorikan miskin apabila memenuhi sembilan variabel dari empat belas kriteria, ketentuan ini juga digunakan dalam pengalokasian program BLT.<sup>35</sup> Berikut 14 kriteria tentang kemiskinan :

- a. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m<sup>2</sup> per orang.
- b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan.

---

<sup>35</sup> Muhammad Fahrul Mustofa dan Tris Utomo *Standar Kemiskinan Badan Pusat Statistik (BPS) Perspektif Dr. Wahbah Zuhaili*, Vol. 5, Nomor 1, Februari 2023

- c. Jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah/tembok tanpa plaster.
- d. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama-sama dengan rumah tangga lain.
- e. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.
- f. Sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/ air hujan.
- g. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah.
- h. Hanya mengonsumsi daging/susu/ayam/satu kali dalam seminggu.
- i. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun.
- j. Hanya sanggup makan sebanyak satu/dua kali dalam sehari.
- k. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan dipuskesmas/poliklinik.
- l. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 0,5 ha. Buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp 600.000 per bulan.
- m. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga tidak sekolah/tidak tamat SD/hanya SD.
- n. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nilai Rp 500.000 seperti sepeda motor (kredit/non kredit), emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.

#### 4. Strategi Pengentasan Kemiskinan

Dalam penanganan kemiskinan diperlukan suatu program yang dapat memberdayakan masyarakat miskin untuk memperoleh penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan sosial. Dalam upaya mengurangi kemiskinan juga perlu dilakukan pendekatan kemanusiaan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar, pendekatan kesejahteraan melalui peningkatan dan pengembangan, serta penyediaan jaminan dan perlindungan sosial.<sup>36</sup>

Penanggulangan kemiskinan yang komprehensif memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat merupakan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab sama terhadap penanggulangan kemiskinan. pemerintah telah melaksanakan penanggulangan kemiskinan melalui berbagai program dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar warga negara secara layak, meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat miskin, penguatan kelembagaan sosial ekonomi masyarakat serta melaksanakan percepatan pembangunan daerah tertinggal dalam upaya mencapai masyarakat Indonesia sejahtera, demokratis dan berkeadilan.

---

<sup>36</sup> Nova Abizal, "Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1, 2022

Dalam penanggulangan kemiskinan pemerintah pada masa ke Pemimpinan Joko Widodo menetapkan strategi-strategi penanggulangan kemiskinan diantaranya:<sup>37</sup>

#### 1. Memperbaiki Program Perlindungan Sosial

Prinsip pertama adalah memperbaiki dan mengembangkan sistem perlindungan sosial bagi penduduk miskin dan rentan. Sistem perlindungan sosial dimaksudkan untuk membantu individu dan masyarakat menghadapi guncangan-guncangan (*shocks*) dalam hidup, seperti jatuh sakit, kematian anggota keluarga, kehilangan pekerjaan, ditimpa bencana atau bencana alam, dan sebagainya. Sistem perlindungan sosial yang efektif akan mengantisipasi agar seseorang atau masyarakat yang mengalami guncangan tidak sampai jatuh miskin.

#### 2. Meningkatkan Akses Terhadap Pelayanan Dasar

Prinsip kedua dalam penanggulangan kemiskinan adalah memperbaiki akses kelompok masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar. Akses terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, air bersih dan sanitasi, serta pangan dan gizi akan membantu mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh kelompok masyarakat miskin.

#### 3. Pemberdayaan Kelompok Miskin

Prinsip ketiga adalah upaya memberdayakan penduduk miskin menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan

---

<sup>37</sup> Dila Andini, Hanny Purnamasari, Lina Aryani *Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Era Presiden Joko Widodo Tahun 2014-2024*, Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan, Vol.7 No.2 Maret 2025

berkelanjutan penanggulangan kemiskinan. Dalam upaya penanggulangan kemiskinan sangat penting untuk tidak memperlakukan penduduk miskin semata-mata sebagai objek pembangunan. Upaya untuk memberdayakan penduduk miskin perlu dilakukan agar penduduk miskin dapat keluar dari kemiskinan dan tidak jatuh kembali kedalam kemiskinan.

#### 4. Pembangunan inklusif

Prinsip keempat adalah pembangunan inklusif yang diartikan sebagai pembangunan yang mengikutsertakan dan sekaligus memberi manfaat kepada seluruh masyarakat. partisipasi menjadi kata kunci dari seluruh pelaksanaan pembangunan. Fakta di berbagai negara menunjukkan bahwa kemiskinan hanya dapat berkurang dalam suatu perekonomian yang tumbuh secara dinamis.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, dimana sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, dimana peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dengan demikian maka pendekatan ini terkait dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan *ekstensif* yang kemudian di analisis dalam berbagai cara.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, peneliti terjun kelapangan secara langsung untuk mengetahui kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional di Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.<sup>2</sup> Penelitian lapangan ini akan di lakukan di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, karena peneliti akan menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang ada dilapangan secara langsung dan jelas.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang

---

<sup>1</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014),26

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*,.(Bandung : Alfabeta, 2019). 12

berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dengan cermat terhadap fakta-fakta yang aktual dan bersifat populasi disuatu daerah tertentu. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna, logika, definisi dalam hal tertentu, lebih banyak hubungan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa penelitian yang peneliti lakukan bersifat deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dengan mengamati orang-orang dalam lingkungan hidupnya secara sistematis, akurat dan nalar dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai sinergi program PKH dan BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan yang berada di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Pada dasarnya, dalam melakukan penelitian penelitian diperlukan adanya data yang konsisten dengan lapangan. Untuk mendapatkan data tersebut tentunya membutuhkan sumber data. Adapun sumberdata yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, 12

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta 2013), 54

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung. Sumber data primer dapat melalui *interview* dan wawancara.<sup>5</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan karakteristik tertentu terhadap subjek penelitian yang akan diteliti. Sumber data primer diperoleh langsung dari 2 orang pendamping PKH, 2 orang pengelola BAZNAS dan masyarakat penerima bantuan. Adapun kriteria yang ditentukan pada sampel adalah penerima bantuan dari setiap komponen PKH di tahun 2020-2023 dan aktif ikut pertemuan kelompok, menerima bantuan PKH berturut-turun di tahun 2020-2023, dan 5 orang penerima bantuan zakat konsumtif.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dari sumber data primer. Data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau melalui dokumen. Data yang bersumber dari data sekunder seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar, dan lain sebagainya yang dapat mendukung sumber data primer.<sup>6</sup> Adapun buku-buku yang digunakan sebagai literatur dalam penelitian ini:

1. Pengentasan kemiskinan Program Keluarga Harapan (PKH) dan sociopreneur

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta 2013)

<sup>6</sup> Annisa Rizky Fadilla, Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif : Tahap Pengumpulan Data", *Mitita Jurnal Penelitian*, Vol.1 No.3., 2023

2. Buku Pedoman Program Keluarga Harapan (PKH) oleh Kementerian Sosial RI

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu:<sup>7</sup>

1. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Wawancara yang digunakan adalah dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu dilakukan dengan menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan secara bebas.<sup>8</sup>

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan ke beberapa pihak yaitu:

- a. Pendamping program PKH, Ibu Nila Sari dan Ibu Riza Trisnawati, untuk memperoleh data-data mengenai program-program PKH dalam mengetaskan kemiskinan.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019) 296

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019) H. 306

- b. Petugas BAZNAS, Ketua BAZNAS yaitu Bapak Sodikin dan Sekretaris Ibu Indrayani, untuk memperoleh data mengenai program-program BAZNAS dalam mengetaskan kemiskinan.
- c. Penerima Bantuan Program PKH berjumlah 5 orang yaitu Ibu Ani dan Ibu Rohani, dan penerima bantuan dari BAZNAS berjumlah 5 orang, yaitu Ibu Rohayyah dan Ibu Mutiah, untuk memperoleh informasi mengenai manfaat program bantuan PKH dan BAZNAS.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>9</sup> Tujuan menggunakan metode dokumentasi adalah agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan langsung dengan program PKH dan Lembaga BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data serta dokumen-dokumen dari program PKH maupun BAZNAS, seperti struktur organisasi PKH dan BAZNAS, daftar para penerima manfaat PKH dan para muzakki di Kecamatan Bumi Agung dan dokumen terkait.

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data, dimana data merupakan bagian yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Untuk menjamin keabsahan data pada

---

<sup>9</sup>*Ibid*,.. 314

penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang ada.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi terkait. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber adalah Pendamping program PKH dan Petugas BAZNAS, serta masyarakat penerima bantuan.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya sata diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik penguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber daya yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang di anggap benar.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h.273.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D.*, (Bandung : Alfabeta, 2019)

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta 2013)

Setelah data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, peneliti akan mengecek keabsahan data dengan melakukan pengamatan di Kantor Kecamatan Bumi Agung mengenai Program PKH dan Kantor Urusan Agama Mengenai BAZNAS, serta menggunakan dokumen-dokumen yang dapat menjamin keabsahan data.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Miles and Huberman mengemukakan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>14</sup>

#### **1. Data Reduction (reduksi Data)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

---

<sup>13</sup> Sugiono, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D*,. (Bandung : Alfabeta, 2019). 320

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta 2013)

jas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>15</sup>

Setelah semua data yang diperoleh oleh peneliti, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data, yakni memilah data, mengambil data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>16</sup>

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data atau memilah data, peneliti mendisplay data atau menyajikan data dalam uraian-uraian yang berbentuk narasi.

## **3. Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran su atu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>17</sup>

Setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir peneliti yaitu verifikasi, yakni menarik kesimpulan terhadap suatu hasil penelitian yang peneliti lakukan.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 244

<sup>16</sup> *Ibid.*, 188

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta 2013)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Kecamatan Bumi Agung merupakan salah satu dari 24 Kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Timur, provinsi Lampung. Secara geografis, Kecamatan Bumi Agung terletak pada posisi strategis dibagian timur kabupaten, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Labuhan Ratu
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Batanghari Nuban
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Sukadana
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Waway Karya

Kecamatan Bumi Agung terdiri atas 7 Desa yakni Desa Bumi tinggi, Desa Catur Swako, Desa Donomulyo, Desa Lehan, Desa Marga mulya, Desa Mulyo Asri, dan Desa Nyampir.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah penduduk Kecamatan Bumi Agung**

Jumlah Laki-laki	15.008 Jiwa
Jumlah Perempuan	14.349 Jiwa
Jumlah Total	29.375 Jiwa

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) 2024*

Berdasarkan data diatas, jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Bumi Agung lebih banyak jumlah dari pada jumlah penduduk perempuan. Sedangkan untuk jumlah kepala keluarga tidak ada informasi publik yang spesifik mengenai jumlah kepala keluarga di Kecamatan Bumi Agung.

Setiap desa memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang berbeda-beda, sebagian besar penduduk di Kecamatan Bumi Agung berprofesi sebagai petani, buruh tani, dan pekerja informal dengan penghasilan dibawah UMR terutama di daerah tertinggal.

Mata pencaharian utama penduduk di Kecamatan Bumi Agung adalah petani, buruh tani dan sebagian sebagai pedagang kecil. Kecamatan ini masih termasuk dalam kategori wilayah dengan angka kemiskinan yang relatif tinggi dibandingkan Kecamatan lain di Lampung Timur.<sup>1</sup>

## **B. Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bumi Agung**

Program Keluarga harapan (PKH) diluncurkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2007. PKH merupakan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar pada data terpadu kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Dalam program PKH ini pemerintah berupaya untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia dan berusaha agar masyarakat menjadi sejahtera.<sup>2</sup>

Program Keluarga Harapan (PKH) sudah ada di Kecamatan Bumi Agung sejak tahun 2014. Saat ini hanya ada dua pendamping program PKH yang ada di Kecamatan Bumi Agung yakni Ibu Riza Trisnawati dan Nila Sari. Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) pemerintah memberikan bantuan bersyarat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar bagi lansia diatas 70 tahun dan bagi penyandang disabilitas

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Lampung Timur di akses pada 18 Juni 2025 pukul 15.25 WIB

<sup>2</sup> Amalia Nur Azizah *upaya pengentasan kemiskinan melalui program keluarga harapan*, vol.14 No.2, Oktober 2023

berat. Bantuan ini tidak diberikan cuma-cuma, penerima bantuan PKH harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan serta penerima bantuan harus memenuhi komponen yang telah ditentukan pemerintah. Untuk ibu hamil dalam kehamilan keempat sudah tidak termasuk dalam komponen kepersertaan. Bantuan yang diberikan kepada maksimal anggota keluarga sesuai dengan komponen dan kriteria.

Mengenai penentuan keluarga penerima manfaat memiliki proses sebagaimana yang telah dikatakan oleh pendamping Program Keluarga Harapan Kecamatan Bumi Agung bahwa:

“Setelah data calon peserta KPM PKH ditentukan oleh pihak kementerian kemudian data tersebut dikirim ke kami, baru kami verifikasi di lapangan. Kami validasi untuk kebenaran kondisi ekonomi dan apakah memenuhi syarat yang ditentukan. Jika salah satu tidak ada maka tidak termasuk peserta PKH walaupun dia termasuk miskin.”<sup>3</sup>

Dalam pembentukan kelompok peserta PKH setelah proses bantuan dilaksanakan maka pihak PKH menjalankan fungsi fasilitasi, meditasi dan advokasi bagi KPM PKH dalam mengakses layanan vasilitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Disini pendamping PKH menyarankan untuk menunjuk ketua kelompok bagi KPM PKH di awal pertemuan pertama. Ketua kelompok berfungsi sebagai informan para KPM PKH untuk setiap kegiatannya, seperti kegiatan sosialisasi, pelatihan, penyaluran, penyelesaian masalah, sesi pemberdayaan keluarga, penyaliran bantuan dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh pendamping PKH Ibu Riza Trisnawati mengenai waktu pelaksanaan pertemuan kelompok KPM PKH adalah:

---

<sup>3</sup> Nila Sari, Risa Trisnawati pendamping program keluarga harapan Mei 2025

“Dalam pertemuan kelompok jika dilihat dari peraturan idealnya sebulan sekali untuk pertemuan kelompok. Akan tetapi, dilihat juga dari kondisi atau situasi dan kapasitas pendamping. Dikarenakan banyaknya KK yang harus dilakukan survei maka pertemuan kelompok dilakukan 2 bulan atau 3 bulan sekali.”<sup>4</sup>

Sedangkan mengenai sosialisasi PKH kepada penerima manfaat Ibu

Nilai Sari mengatakan:

“Sosialisasi ialah berjumpa dengan ibu-ibu penerima. Mengumpulkan mereka dengan jadwal yang sudah ditetapkan setiap bulannya. Kumpulnya di rumah ketua KPM. Ada 5 kelompok setiap kali pertemuan sosialisasinya disampaikan apa kewajiban kita dan apa kewajiban mereka. Menyekolahkan anak dengan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan. Sosialisasi ketika ada mereka nanti bermasalah atau hilang kartunya atau ada juga istilahnya tambahan data. Data yang kurang pada kami harus kami lengkapi dan datangi rumahnya, kalau memang kami tau rumahnya kalau tidak kami telpon keluarganya untuk antarkan datanya.”<sup>5</sup>

Selain melakukan pendampingan, pendamping PKH juga melakukan evaluasi kepada peserta penerima bantuan. Bagi penerima bantuan yang sudah lama menjadi peserta KPM untuk melihat perubahan yang di alami setelah mengikuti program pendamping PKH mengatakan:

“Perubahan yang signifikan untuk peserta KPM belum ada, kecuali didalam keluarga tersebut ada yang bekerja dan pendapatanya cukup untuk memperbaiki ekonomi. Namun apabila peserta KPM sudah bergraduasi karena perubahan ekonomi yang membaik, maka pendamping PKH akan melakukan pertemuan kelompok untuk mengevaluasi dan memberitahu peserta KPM tersebut untuk mengundurkan diri.”<sup>6</sup>

Pendamping PKH selain menjalankan kewajibanya, peranan pemerintah juga diperlukan untuk memberikan peraturan yang tegas dan jelas.

Seperti yang dikatakan Ibu Nilai Sari selaku pendamping Program PKH mengenai keberlanjutan program mengatakan bahwa:

---

<sup>4</sup> Riza Trisnawati pendamping program keluarga harapan Mei 2025

<sup>5</sup> Nilai Sari pendamping program keluarga harapan Mei 2025

<sup>6</sup> Nilai Sari, Risa Trisnawati pendamping program keluarga harapan Mei 2025

“selama ini peraturan ada tetapi tidak jalan, dan diperlukanya koordinasi yang tegas di dalam struktur PKH.”<sup>7</sup>

Disini ibu Nila Sari menjelaskan bahwa selama ini data yang turun dari pemerintah terkadang tidak sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

Berikut data penerima PKH di Kecamatan Bumi Kabupaten Lampung Timur.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung Tahun 2020-2023**

No	Desa	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Bumi Tinggi	221	191	172	172
2	Catur Swako	191	178	141	134
3	Donomulyo	181	146	130	156
4	Lehan	210	193	176	169
5	Marga Mulya	84	75	77	75
6	Mulyo Asri	72	75	83	85
7	Nyampir	61	52	45	47

Sumber : (*Dinas Sosial Kecamatan Bumi Agung, 2025*)

Berdasarkan data diatas di Kecamatan Bumi Agung jumlah pendudukpada tahun 2020 yang telah didata oleh pemerintah Kecamatan Bumi Agung sebanyak 1020 rumah tangga sangat miskin dengan menyertakan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Masyarakat yang layak dan berhak untuk menerima bantuan PKH adalah mereka yang telah memenuhi persyaratan.

---

<sup>7</sup> Nila Sari pendamping program keluarga harapan Mei 2025

Berdasarkan data yang ada di Kecamatan Bumi Agung untuk diusulkan sebagai penerima bantuan adalah rumah tangga miskin dan rentan yang hanya memenuhi persyaratan utama yaitu:

- a. Ibu hamil
- b. Mempunyai anak usia dini
- c. Mempunyai anak yang masih sekolah
- d. Lansia
- e. Penyandang disabilitas berat

keluarga penerima bantuan PKH tahun 2020 adalah masyarakat yang memang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan hasil survey di lapangan dan mereka sangat membutuhkan adanya pemerian bantuan sosial dari kondisi kehidupannya.<sup>8</sup>

Kemudian pada tahun 2021 masyarakat di Kecamatan Bumi Agung kembali mendapatkan bantuan. Sedangkan penerima yang mendapatkan dana bantuan PKH pada tahun ini adalah rumah tangga sangat miskin dan rentan dengan kriteria mempunyai anak yang masih sekolah pada tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan keluarga yang mempunyai anak usia dini dengan usia di bawah 6 tahun.

Pada tahun 2021 jumlah penerima yang mendapatkan dana bantuan PKH adalah 910 kepala keluarga. Yang termasuk didalamnya adalah

---

<sup>8</sup> Nila Sari, Risa Trisnawati pendamping program keluarga harapan Mei 2025

kebanyakan dari penerima dengan kriteria yang mempunyai anak yang masih sekolah atau sedang dalam pendidikan.<sup>9</sup>

Kemudian untuk pelaksanaan program PKH di Kecamatan Bumi Agung pada tahun 2022 adanya penurunan jumlah penerima bantuan PKH dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 86 kepala keluarga sehingga jumlah penerima bantuan PKH pada tahun 2022 berjumlah 824 kepala keluarga. Terjadinya penurunan jumlah penerima bantuan PKH yaitu dikarenakan penerima bantuan tersebut telah mengundurkan diri sebagai penerima bantuan PKH sebab dianggap sudah mandiri ataupun sudah tidak memenuhi kriteria penerima bantuan PKH lagi.

Selanjutnya pada tahun 2023 jumlah penerima bantuan PKH di Kecamatan Bumi Agung sebanyak 838 kepala keluarga. Jika dilihat dari tahun sebelumnya, adanya penambahan jumlah penerima bantuan PKH sebanyak 14 kepala keluarga. Hal ini dikarenakan adanya pengusulan kepala keluarga baru sebagai penerima bantuan PKH dan memang ketika di survey sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Dalam pelaksanaan Program keluarga Harapan juga memiliki beberapa faktor yang menjadi penghambat dari pelaksanaan program keluarga harapan di Indonesia, yaitu: Pertama kecemburuan sosial yang terjadi antara Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang tidak menerima bantuan PKH dengan KSM yang telah menjadi anggota PKH yang disebabkan oleh data dari Kementerian Sosial tidak sesuai dengan yang ada di lapangan padahal mereka juga memenuhi

---

<sup>9</sup> Nila Sari, Risa Trisnawati pendamping program keluarga harapan Mei 2025

persyaratan dengan KSM yang telah menjadi anggota peserta PKH. Kedua, belum maksimalnya pemahaman masyarakat terhadap PKH disebabkan oleh pembinaan terhadap KPM masih terkendala waktu dan kesibukan dari penerima bantuan untuk bekerja. Ketiga, data identitas penerima yang belum memenuhi persyaratan.<sup>10</sup>

Selain itu pendamping PKH Kecamatan Bumi Agung juga merasakan adanya kekurangan dalam memberikan informasi terhadap penerima bantuan dikarenakan hanya ada dua pendamping di Kecamatan Bumi Agung yang memiliki 7 Desa. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Marliyah selaku peserta KPM komponen Anak sekolah (SMA) mengatakan mengenai PKH adalah:

“saya tidak mengetahui apa itu PKH, yang saya tau PKH bantuan untuk anak sekolah itu saja. Saya mendapat bantuan ini dari pendamping PKH yang datang langsung kerumah. Bantuan yang saya dapat cukup membantu keperluan anak saya yang sedang sekolah. Selama pencairan bantuan bagi saya tidak ada kesulitan yang di alami. Saya berharap bantuan ini terus berjalan karena saya kurang mampu jadi bantuan ini sangat membantu saya.”<sup>11</sup>

Begitupula yang di katakan Ibu Wahyuni selaku peserta KPM komponen anak sekolah (SMP) mengenai PKH adalah:

“saya tau PKH itu bantuan pemerintah, tapi saya tidak tau lebih lanjut lagi PKH itu bantuan untuk siapa saja. Saya tau kalau dapat bantuan dari pendamping PKH yang mensurvei rumah saya. Dana bantuan ini sangat membantu anak saya untuk membeli seragam, sepatu dan keperluan yang lain. Selama menerima bantuan dalam proses pencairan saya tidak mengalami kesulitan karna sekarang lebih mudah cukup datang ke BRI-LINK terdekat tidak perlu ke Kantor Pos. Saya berharap bantuan ini terus berjalan untuk keluarga yang pendapatannya kurang seperti saya.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Nila Sari, Risa Trisnawati pendamping program keluarga harapan Mei 2025

<sup>11</sup> Marliyah selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Bumi Agung Desa Lehan 15 Mei 2025

<sup>12</sup> Wahyuni selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Bumi Agung Desa Catur Swako 15 Mei 2025

Sedangkan peserta KPM komponen Ibu Hamil dan Balita Ibu Sukaesih menyatakan bahwa:

“saya mengetahui PKH bantuan dari pemerintah untuk keluarga kurang mampu yang memiliki jenis bantuan didalamnya, seperti saya menjadi peserta KPM yang masuk kedalam komponen ibu hamil dan anak usia dini. Bantuan ini sangat membantu saya dan anak saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya sangat merasakan dampaknya setelah mendapat bantuan ini seperti kebutuhan vitamin dan nutrisi untuk masa kehamilan saya.”<sup>13</sup>

Peserta KPM Ibu Siti Fatimah komponen disabilitas berat juga mengatakan:

“Sudah 20 tahun berjalan saya mengalami kelumpuhan ini, setelah saya pulang kerja menjadi TKI di Arab. Begitu saya mengalami kelupuhan saya bingung dari mana dana untuk saya berobat dan beli keperluan saya. Namun untungnya ada petugas Desa yang mengajukan saya untuk menjadi peserta KPM. Saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan ini. saya dapat membeli kain, obat serta kebutuhan lainnya untuk saya. Dalam masa pencairan saya meminta tolong kepada adik saya untuk mengambilnya. Ada banyak sekali dampak yang dirasakan salah satunya terbantu biaya pengobatan dan kebutuhan pribadi saya seperti membeli pempek. Saya berharap bantuan ini terus berlanjut melihat kondisi saya yang seperti ini.”<sup>14</sup>

Disini para peserta KPM ada yang memahami tentang PKH dan ada juga tidak tahu sama sekali tentang PKH. jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan yang berupa pemahaman akan program belum maksimal bagi penerima bantuan PKH, karena ada saja masyarakat yang menerima bantuan belum mengerti meskipun sudah dijelaskan berulang kali.

---

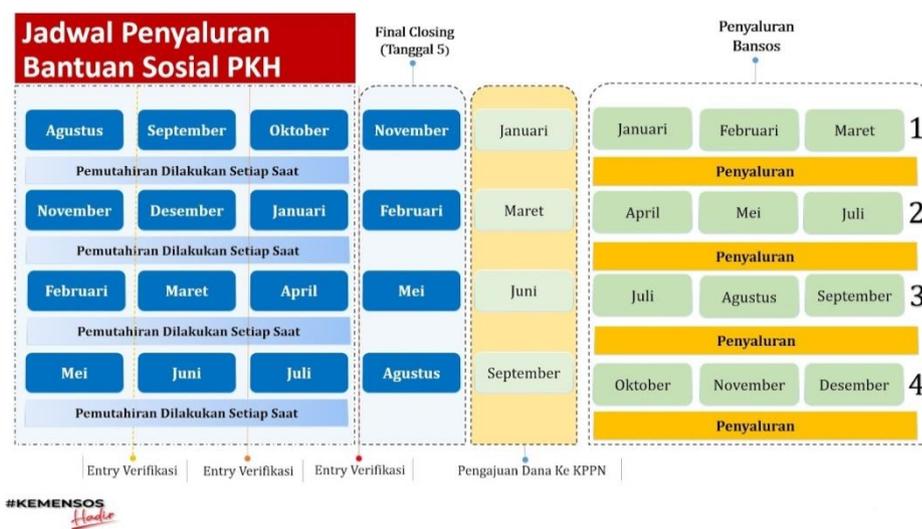
<sup>13</sup> Sukaesih selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung Desa Catur Cwako 15 Mei 2025

<sup>14</sup> Siti Fatimah selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung Desa Bumi Tinggi

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kecamatan Bumi Agung pada tahun 2020-2025 yaitu dilihat dari segi pendistribusian, pendidikan, kesehatan dan perekonomian.

a. Pendistribusian

Dalam setahun dana di salurkan dengan empat tahapan. Tahap pertama, dana tersalur pada bulan januari, tahap kedua dana tersalur bulan april, tahap ketiga dana tersalur bulan juli, dan tahap keempat pada bulan oktober. Berikut tahapan penyaluran dana.<sup>15</sup>



Pendistribusian dana untuk peserta bantuan PKH diterima secara tunai sesuai dengan jumlah dana yang semestinya didapatkan oleh mereka tanpa adanya potongan. Para penerima bantuan PKH ini ada yang datang ke Kantor Pos untuk menerima dana bantuan sesuai dengan waktu yang telah diinformasikan oleh pendamping PKH. namun, ada juga pendistribusian dana bantuan PKH diterima oleh mereka secara non tunai melalui Bank

<sup>15</sup> Amalia Nur Azizah *upaya pengentasan kemiskinan melalui program keluarga harapan*, vol.14 No.2, Oktober 2023

BRI. Dana bantuan secara non tunai ini disalurkan kerekening masing-masing penerima bantuan PKH sesuai dengan jumlah dana yang seharusnya diterima oleh setiap anggota penerima bantuan.

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kecamatan Bumi Agung, bahwa sebelum adanya bantuan PKH yang diterima oleh masyarakat Kecamatan Bumi Agung masih banyak terdapat penduduk yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya setelah tamat Sekolah Dasar (SD), hal ini tersebut di karenakan kurangnya penghasilan dari pekerjaan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sebagian besar masyarakat Kecamatan Bumi Agung melakukan pekerjaan sebagai petani dan juga buruh. Tentunya penghasilan yang mereka dapatkan masih kurang untuk membiayai kebutuhan hidupnya dan juga kebutuhan sekolah bagi anggota keluarganya.

Hasil wawancara bersama dengan penerima bantuan PKH komponen anak sekolah SMP di Kecamatan Bumi Agung Desa Catur Swako, Ibu Wahyuni menyatakan bahwa:

“Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan pemerintah ini saya sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga, khususnya anak saya yang sedang sekolah. Dengan bantuan ini bisa membeli keperluan sekolah.”<sup>16</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Marliyah salah satu penerima bantuan PKH yang mempunyai anak yang sedang dalam pendidikan:

---

<sup>16</sup> Wahyuni selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Bumi Agung Desa Catur Swako 15 Mei 2025

“alhamdulillah bisa membantu anak saya yang ingin tetap melanjutkan sekolahnya, anak saya sudah di bangku SMA sekarang pasti lebih banyak pengeluarannya juga untuk sekolahnya, jadi ditambah lagi saya hanya pekerja buruh harian pendapatannya tidak seberapa.”<sup>17</sup>

Terpenuhinya pendidikan yang layak bagi masyarakat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia. Program Keluarga Harapan (PKH) telah memberikan dampak bagi kehidupan penerima bantuan PKH terutama pada peningkatan kualitas hidup melalui pendidikan. Untuk itu masyarakat di Kecamatan Bumi Agung sangat bersyukur dengan adanya bantuan dari pemerintah dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai program pengentasan kemiskinan ini yang membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk menyekolahkan anaknya sampai lulusan SMA.

#### c. Kesehatan

Pelayanan kesehatan pada masyarakat Kecamatan Bumi Agung sudah baik dengan adanya pembagian gizi kepada masyarakat terutama bagi ibu hamil dan anak usia dini serta diberikan penjelasan mengenai makanan yang baik serta steril untuk dikonsumsi agar mendapatkan kesehatan yang lebih baik.

Sebagaimana hasil penelitian melalui wawancara dengan Ibu Sukaesih selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dari hasil wawancara:

---

<sup>17</sup> Marliyah selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Bumi Agung Desa Lehan 15 Mei 2025

“Dulu saat hamil saya jarang pergi ke puskesmas untuk memeriksa kandungan saya karena kurangnya biaya, tetapi setelah saya menerima bantuan PKH ini lumayan bisa rutin memeriksakan kesehatan saya karena sudah ada dana yang diberikan dari PKH”.<sup>18</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada penerima bantuan komponen disabilitas yakni dengan Ibu Siti Fatimah yang telah menderita lumpuh selama 20 tahun. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya bantuan program PKH tersebut sangat terbantu untuk membeli kebutuhan dan berobat medis. Seperti kebutuhan pakaian jenis sarung yang digunakan untuk sehari-harinya dan juga pempes yang tak kalah penting untuk setiap saat.<sup>19</sup>

#### d. Perekonomian

Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan sebagai modal usaha bagi mereka. Sehingga dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan pemerintah berharap dapat mengurangi angka kemiskinan yang terjadi pada masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat yang ada di Kecamatan Bumi Agung. Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan kepada masyarakat di Kecamatan yang kurang mampu dipergunakan untuk tambahan modal untuk mengembangkan usaha-usaha yang mereka lakukan.

---

<sup>18</sup> Sukaesih selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung Desa Catur Cwako 15 Mei 2025

<sup>19</sup> Siti Fatimah selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung Desa Bumi Tinggi

Terdapat beberapa penduduk di Kecamatan Bumi Agung yang mata pencahariannya dari usaha kecil-kecilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga mereka dan membantu penghasilan suami mereka yang masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bumi Agung bisa dikatakan berhasil, karena keluarga penerima bantuan PKH mempergunakan dana bantuan sebagaimana tujuan dari PKH ini yaitu dalam hal meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.

Dalam mengukur keberhasilan program para pendamping PKH melakukan pertemuan rutin dengan para peserta penerima PKH yang telah bergraduasi atau mengundurkan diri sebagai peserta penerima PKH. Pendamping program PKH dalam perannya berharap pemerintah bisa menjamin kesejahteraan pendamping dan masyarakat bisa memerankan sebagai sosial kontrol sehingga bantuan bisa tepat sasaran.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kecamatan Bumi Agung bisa dikatakan berhasil, karena masyarakat miskin di Kecamatan Bumi Agung khususnya keluarga penerima bantuan PKH merasa terbantu dan banyak mengalami perubahan dalam kondisi kehidupan mereka. Hal tersebut bisa dilihat dari segi pendidikan, dimana dengan adanya dana bantuan PKH mereka dapat menyambung pendidikan

---

<sup>20</sup> Nila Sari, Risa Trisnawati pendamping program keluarga harapan Mei 2025

ke jenjang yang lebih tinggi tidak hanya tamatan SD, bahkan mereka mampu untuk membeli pakaian ataupun perlengkapan sekolah.

Jika dilihat dari segi kesehatan, keluarga penerima bantuan PKH bisa dengan mudah mengakses layanan kesehatan tanpa memikirkan biaya pengobatan yang mahal. Dan dari segi perekonomian, masyarakat di Kecamatan Bumi Agung yang menerima bantuan PKH merasa terbantu dalam hal menambah modal usaha sehingga meningkatkan pendapatan mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari

Dalam mengukur keberhasilan program para pendamping PKH melakukan pertemuan rutin dengan para peserta penerima PKH yang telah bergraduasi atau mengundurkan diri sebagai peserta penerima PKH. Pendamping program PKH dalam perannya berharap pemerintah bisa menjamin kesejahteraan pendamping dan masyarakat bisa memerankan sebagai sosial kontrol sehingga bantuan bisa tepat sasaran.<sup>21</sup>

Bantuan bersyarat Program Keluarga Harapan (PKH) selain bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, juga menjadi suatu kesempatan kepada keluarga yang sangat miskin memiliki suatu harapan untuk menjadi lebih mandiri dan keluar dari garis kemiskinan yang menjeratnya. Agar tercapainya cita-cita dari Program Keluarga Harapan (PKH) maka diperlukan suatu upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada Program Keluarga Harapan (PKH), dengan memaksimalkan sosialisasi mengenai bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) serta

---

<sup>21</sup> Nila Sari, Risa Trisnawati pendamping program keluarga harapan Mei 2025

adanya penambahan kuota terhadap penerima bantuan PKH yang akan membantu dalam pemerataan distribusi bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Selain dari itu kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Bantuan Program Keluarga Harapan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan sehingga mampu menurunkan angka kemiskinan di Indonesia terkhusus di Kecamatan Bumi Agung.

### **C. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga resmi pemerintah non struktural yang bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) diwilayah Kabupaten Lampung Timur. Keberadaanya diatur berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan diperkuat dengan peraturan daerah atau keputusan bupati.<sup>22</sup>

Sebagai bagian strategis pada tahun 2018 dalam optimalisasi penghimpun dan pendayagunaan zakat, UPZ dibentuk dibanyak KUA di Indonesia termasuk Bumi Agung dengan dukungan penuh oleh BAZNAS dan Kemenag. UPZ KUA bertugas mengelola zakat profesi ASN dan masyarakat

---

<sup>22</sup> Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 27 Tentang Pengelolaan Zakat

lokal, termasuk zakat, infaq, dan sedekah (ZIS), yang disalurkan baik dalam bentuk bantuan maupun pemberdayaan.<sup>23</sup>

UPZ KUA berkolaborasi erat dengan BAZNAS Lampung Timur dan lembaga seperti BWI, LAZIZNU, dan pemerintah daerah. Selain itu juga KUA dan BAZNAS bersama-sama memberdayakan ekonomi umat melalui zakat konsumtif (bantuan langsung) dan produktif (modal usaha). UPZ di KUA Kecamatan Bumi Agung berfungsi sebagai unit lokal yang mengelola zakat dari ASN dan masyarakat, yang kemudian disalurkan untuk kebutuhan konsumtif dan produktif program pemberdayaan ekonomi.

Zakat sebagai bentuk ibadah yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sehingga perlu adanya lembaga atau organisasi yang mampu mendayagunakan zakat agar penggunaan dan pendistribusianya tepat sasaran. Pengelolaan zakat dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sebagai upaya dalam mencapai tujuan zakat maka pemerintah membentuk BAZNAS yang kedudukannya berada di pusat dan kabupaten/kota.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Heri Iswandi, Suhardi *Peranan BAZNAS Kota Makasar dalam pengentasan Kemiskinan*, vol.1 No.2 Oktober 2020

<sup>24</sup> Ila Nahdhila Danial *peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan di Kab. Majene*, *Fakultas Ekonomi Bisnis Islam*, 2021, h. 61

**Tabel 4.3**  
**Daftar Penerima Bantuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di**  
**Kecamatan Bumi Agung Tahun 2020-2023**

No	Desa	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Bumi Tinggi	5	5	5	5
2	Catur Swako	5	5	5	5
3	Donomulyo	5	5	5	5
4	Lehan	5	5	5	5
5	Marga Mulya	5	5	5	5
6	Mulyo Asri	5	5	5	5
7	Nyampir	5	5	5	5

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sodikin Selaku kepala BAZNAS di Kecamatan Bumi Agung mengatakan bahwa:

“pengelolaan zakat dimulai dari para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersedia dipotong sebanyak 2,5 persen untuk zakat profesi, kemudian BAZNAS menerima dan mengelola lalu mendistribusikan zakat kepada masyarakat melalui program-program yang telah ada.”<sup>25</sup>

Sesuai dengan visi dan misi yang ada dalam pengelolaannya pengelola zakat sangat menjaga kepercayaan masyarakat seperti yang dikatakan Bapak Sodikin selaku ketua BAZNAS:

“kami para pengelola benar-benar serius dan amanah dalam menjalankan tugas kami, kami sangat menjaga kepercayaan masyarakat karna itu juga merupakan amanah dan itu bukan milik kami.”<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

<sup>26</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

Begitupula dengan proses penyaluran zakat pengelola BAZNAS harus melalui beberapa tahapan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sodikin bahwa:

“Zakat yang terkumpul dari muzakki akan dikelola oleh amil zakat. Amil zakat akan memverifikasi dan memvalidasi data muzakki dan mustahik, memastikan keabsahan data. Setelah itu zakat di distribusikan ke pada 8 golongan mustahik yang berhak, sesuai dengan syariat islam.”<sup>27</sup>

Dalam pengelolaan zakat diharapkan penyaluran zakat lebih optimal khususnya dilingkungan BAZNAS Kecamatan Bumi Agung. Mengingat kondisi masyarakat Kecamatan Bumi Agung yang mayoritas beragama Islam. Namun, target zakat yang harus dicapai secaramaksimal melalui BAZNAS masih terbilang rendah dari apa yang diharapkan. Maka dari itu BAZNAS harus lebih berusaha untuk melakukan pengoptimalan dalam memanfaatkan zakat.

#### 1. Strategi BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan

Melakukan mekanisme pengelolaan zakat di perlukan adanya strategi BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan di Kecamatan Bumi agung. Sebagaimana tertuang dalam Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK), kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang, baik laki-laki maupun perempuan, tidak memenuhi hak dasarnya untuk hidup dan mengembangkan kehidupan

---

<sup>27</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

yang bermanfaat dengan baik. Hal ini tentu saja mendorong BAZNAS untuk menjadi lembaga yang mampu untuk mengatasi permasalahan ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sodikin mengatakan bahwa:

“BAZNAS adalah mitra pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan, tujuan dalam pemerintah dan BAZNAS itu memiliki visi dan misi yang sama sehingga bisa bekerjasama dalam menanggulangi kemiskinan. selanjutnya membentuk unit pengumpulan zakat di Kecamatan dan masjid untuk mempermudah pengumpulan dana zakat, selanjutnya melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar melakukan pembayaran zakat sehingga zakat dapat dikumpul dan digunakan untuk membantu masyarakat miskin”<sup>28</sup>

Upaya dalam pengentasan kemiskinan yang dilakukan BAZNAS menjalin kerjasama dengan pemerintah agar masyarakat bisa memberikan perhatian lebih ke BAZNAS, dari berbagai cara dan strategi pengentasan kemiskinan, semuanya berorientasi material, seperti penyediaan kebutuhan dasar seperti pangan, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pemberian dana, sehingga sangat tergantung pada ketersediaan anggaran.

## 2. Faktor Pendukung dalam Menjalankan Peran BAZNAS

Faktor pendukung adalah faktor-faktor yang mendukung keberhasilan BAZNAS dalam menjalankan program-programnya sebagai lembaga untuk mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sodikin mengatakan bahwa :

“faktor pendukung dalam menjalankan peran BAZNAS selain pemerintah, BAZNAS juga melibatkan masyarakat untuk

---

<sup>28</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

melakukan sosialisasi dan edukasi agar timbul kesadaran pada masyarakat, serta melakukan pendekatan dengan pemerintah supaya di buatkan semacam dukungan berupa intruksi kepada masyarakat agar membayar zakatnya di BAZNAS”<sup>29</sup>

### 3. Kendala BAZNAS dalam Melaksanakan Perannya

Dalam pengelolaan lembaga selalu saja terdapat kendala atau permasalahan, ini tentu saja memiliki pengaruh dalam perjalanan lembaga. Begitupun dengan BAZNAS, sebagai lembaga yang memiliki tugas besar, diberikan kepercayaan serta amanah oleh pemerintah dalam mengelola dana zakat, infaq dan sedekah tentu saja terdapat kendala yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sodikin mengatakan bahwa :

“para muzakki belum sepenuhnya membayar zakatnya di BAZNAS itu menjadi salah satu kendala yang BAZNAS hadapi dalam melaksanakan perannya.”<sup>30</sup>

Dari pernyataan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa kesadaran masyarakat dalam berzakat dianggap masih kurang sehingga belum bisa mencapai target pengumpulan seperti yang diinginkan, disebabkan ada kendala.

Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai zakat yang mengarah pada efisiensi pengumpulan zakat, itu menyiratkan perlu adanya edukasi dan literasi melalui sosialisasi zakat guna meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat.

---

<sup>29</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

<sup>30</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

- a. Pelaksanaan program-program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pengentasan kemiskinan

Program yang telah dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk kesejahteraan mustahik sejauh ini belum ada, Bapak Sodikin menyatakan bahwa:

“UPZ kami hanya mampu menyalurkan zakat profesi kepada mustahik dalam bentuk sembako, yang artinya hanya mampu untuk meringankan dan membantu kebutuhan untuk jangka waktu sementara.”<sup>31</sup>

Disini Bapak Sodiki selaku ketua BAZNAS Kecamatan Bumi Agung menegaskan BAZNAS UPZ mampu meringankan kebutuhan para penerima zakat.

Adapun program-program BAZNAS

- 1) Penghimpunan Dana Zakat

Adapun cara mengumpulkan zakat di BAZNAS, dapat dilakukan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Kecamatan Bumi Agung.

Hasil wawancara dengan Bapak Sodikin mengatakan bahwa :

“BAZNAS di Kecamatan Bumi Agung memiliki UPZ sehingga masyarakat bisa membayar zakat disana, selanjutnya masyarakat boleh langsung membayar zakatnya di kantor BAZNAS”.<sup>32</sup>

- 2) Program-program BAZNAS dalam pengentasan Kemiskinan

Seiring berjalannya waktu, pendistribusian zakat berubah, bahkan seiring berjalannya waktu, fungsi dan peran zakat dalam perekonomian mulai berkurang dan diperlakukan sebagai ritual ibadah

---

<sup>31</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

<sup>32</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

belaka sehingga menimbulkan disfungsi zakat layaknya jaminan sosial, meskipun pada akhirnya zakat hanya kewajiban dan tidak ada empati dan solidaritas untuk membantu sesama. Hal ini berimplikasi pada keberlangsungan zakat, yang lambat laun berubah menjadi semacam kegiatan sementara yang dihimpun dengan zakat fitrah.

Oleh karena itu, menggunakan zakat hanya dalam bentuk konsumsi adalah cara sementara untuk meringankan beban yang diberikan setahun sekali, dan tidak ada upaya untuk membebaskan mereka untuk mandiri. Jadi beban hidup orang yang membutuhkan dan membutuhkan akan hilang sesaat, dan kemudian mereka akan menjadi miskin dan membutuhkan lagi. Oleh karena itu, zakat sangat cocok untuk memperbaiki pola konsumsi, produksi dan distribusi guna mensejahterakan masyarakat.<sup>33</sup>

Adapun program-program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam menanggulangi kemiskinan, sebagai berikut :<sup>34</sup>

- a. Program Ekonomi : Program Ekonomi diberikan kepada pengusaha dan calon pengusaha dari kalangan miskin. Tujuan dari program ekonomi ini adalah untuk membina dan mempercepat keberhasilan usaha mikro milik dhuafa melalui rangkaian pembinaan pada elemen usaha agar menjadi profitable dan menjadi usaha yang

---

<sup>33</sup> Heri Iswandi, Suhardi *Peranan BAZNAS Kota Makasar dalam pengentasan Kemiskinan*, vol.1 No.2 Oktober 2020

<sup>34</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

sustainable hingga akhirnya mandiri dan memiliki dampak, positif bagi masyarakat.

- b. Program Pendidikan : Program Pendidikan bersifat pendayagunaan mustahiq dengan memberikan bantuan kepada para dhuafa penunjang pendidikan. Program ini diberikan kepada pelajar tingkat SD s/d SMP yang tergolong dalam asnaf miskin selain itu program pendidikan juga diperuntukkan kepada mahasiswa S1 dan S2 yang sedang melaksanakan penelitian/Tugas akhir.
  - c. Program Kemanusiaan : Program kemanusiaan ini bertujuan membantu fakir miskin agar lebih sejahtera, selain itu pada program ini terdapat kegiatan bantuan tanggap bencana yang merupakan layanan bantuan kemanusiaan, bantuan hidup dan aksi kemanusiaan lainnya yang diberikan kepada masyarakat miskin secara cepat dan tepat.
- 3) Sasaran Penerima Bantuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Sebelum dilakukan penyaluran bantuan dana zakat, pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melakukan pendataan pada masyarakat yang dinilai termasuk dalam kriteria penerima bantuan dana zakat. Pendataan ini bertujuan agar penyaluran dan pendistribusian bantuan dapat tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sodikin mengatakan bahwa:

“kriteria yang masuk dalam penerima bantuan zakat dapat dilihat dari kondisi rumahnya yang belum semi permanen, melainkan

masih menggunakan geribik, papan. Selain itu keadaan ekonomi yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, lanjut usia, dan janda/duda”<sup>35</sup>

#### 4. Bentuk Zakat yang Disalurkan Kepada Masyarakat

Pendistribusian dan penyaluran zakat ke masyarakat dalam bentuk sembako. Bantuan di berikan disesuaikan dengan kebutuhan para penerima agar dapat langsung dirasakan manfaatnya.

**Tabel 4.4**  
**Bentuk Bantuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di**  
**Kecamatan Bumi Agung Tahun 2020-2023**

No	jenis	Jumlah	Harga
1	Beras	10 kg	135.000
2	Minyak	2 kg	40.000
3	Gula	2 kg	40.000
4	Supermi	5 bks	10.000
5	Susu	1 klg	15.000

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sodikin mengatakan bahwa :

“bantuan zakat yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk sembako, berupa beras 10kg, supermie, gula, susu dan minyak.”<sup>36</sup>

Penerima bantuan zakat juga sangat bersyukur dengan adanya bantuan dari BAZNAS ini. Lansia seperti Nenek Jumaenah (84 tahun)

<sup>35</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

<sup>36</sup> Sodikin selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung Mei 2025

dan Nenek Saminah (75 tahun) yang mendapatkan bantuan sembako dari tahun 2020-2023.<sup>37</sup>

Sedangkan untuk kondisi kurang mampu penerima bantuan adalah Ibu Asmawati (32 tahun) dan memiliki 2 anak. Beliau dibilang kurang mampu dikarenakan pendapatan yang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan rumah yang masih papan.<sup>38</sup>

Dalam keadaan tersebut para penerima bantuan sangat berterima kasih kepada pemerintah khususnya petugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kec. Bumi Agung yang telah memperhatikan masyarakat miskin dan memberikan bantuan berupa sembako.

Dari bantuan yang diberikan serta masyarakat yang dapat memanfaatkan bantuan ini dengan baik, tentu saja menjadi program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini bermanfaat sehingga kedepannya akan banyak lagi masyarakat yang dapat menerima bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Diantara banyaknya permasalahan masyarakat, salah satu yang harus diatasi yakni kemiskinan agar masyarakat memperoleh fasilitas yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) hadir sebagai lembaga yang mempunyai misi mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat dianggap belum mampu melaksanakan kinerjanya, ini tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor seperti baik dari luar maupun dari

---

<sup>37</sup> Jumaenah, Saminah penerima bantuan BAZNAS di Desa Catur Swako, Mei 2025

<sup>38</sup> Asmawati, penerima bantuan BAZNAS di Desa Bumi Tinggi, Mei 2025

dalam. Namun, tentu saja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah berusaha semaksimal mungkin mengumpulkan dana zakat, melakukan pengelolaan, dan pendistribusian serta pendayagunaan dana bantuan, agar masyarakat mendapat bantuan sehingga kebutuhan hidupnya dapat terbantu.

#### **D. Analisis Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pengentasan Kemiskinan**

Pada dasarnya Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu program yang dapat membantu kebutuhan masyarakat miskin dan rentan. Masalah kemiskinan yang berada yang berada di Kec. Bumi Agung merupakan fenomena sosial yang sudah terjadi. Oleh karena itu berbagai upaya penanggulangannya telah dilakukan pemerintah melalui pelaksanaan berbagai kebijakan pemberdayaan masyarakat yang langsung menyentuh kebutuhan hidup masyarakat miskin. Peran dari kedua program tersebut dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah di Kec. Bumi Agung merupakan pengentasan masyarakat miskin untuk mandiri, baik secara ekonomi, sosial maupun aspek kehidupan yang lain, sehingga memerlukan kebijakan yang komprehensif antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan dunia usaha masyarakat dalam memberdayakan masyarakat miskin.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Munawar Noor, "Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah, UNTAG Semarang*, 130.

Peran Program Keluarga Harapan (KH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam upaya mengurangi kemiskinan dilakukan melalui pendekatan kemanusiaan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar, pendekatan kesejahteraan melalui peningkatan dan pengembangan, serta penyediaan jaminan dan perlindungan sosial.<sup>40</sup> Pemerintah dalam usahanya menurunkan tingginya angka kemiskinan melalui program pengentasan kemiskinan seperti program yang di adakan oleh pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Menurut hasil penelitian yang peneliti temukan saat melakukan penelitian di lapangan mengenai peran Program keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat nasional (BAZNAS) dalam mengentaskan kemiskinan di Kec. Bumi Agung dapat ditinjau dari aspek pendidikan dan aspek kesejahteraan sosial.

Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan perantara dari pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan, sedangkan penyuluh BAZNAS merupakan petugas yang diutus oleh ketua BAZNAS di setiap desa untuk menyalurkan bantuan kepada mustahik secara langsung. Bantuan dari kedua program tersebut dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada aspek pendidikan sudah membantu bagi siswa yang bersekolah baik disekolah negeri ataupun swasta. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh diketahui bahwa penerima bantuan di Kec. Bumi Agung pada aspek kesejahteraan lansia dan masyarakat sudah merasa terbantu engan adanya bantuan tersebut. Program

---

<sup>40</sup> Nova Abizal, "Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1, 2022

Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peranan tersebut juga diukur berdasarkan suatu program yang dilaksanakan.

Sejak adanya program tersebut keluarga miskin sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan. Peran dari Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berada di Kec. Bumi Agung memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan akses keluarga miskin terhadap layanan pendidikan, kesehatan. Program tersebut juga berhasil meningkatkan pendapatan keluarga penerima manfaat, meskipun masih ada tantangan dalam hal pemanfaatan dan bantuan secara produktif untuk usaha mandiri. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan informasi terkait program, pemahaman yang rendah tentang cara memanfaatkan bantuan secara efektif.

Mereka juga berharap agar program tersebut terus dilanjutkan karena sangat membantu masyarakat dalam menggulangi keluarga miskin khususnya untuk membiayai anak balita, ibu hamil, lansia dan disabilitas dari masyarakat penerima juga mencukupi kebutuhan kesehatan bagi penerima bantuan. Dengan demikian, proses sosialisasi telah dilakukan dengan baik dan benar secara rutin oleh pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) maupun Pengelola Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung.

Peneliti menganalisis bahwa dalam mengatasi kemiskinan yang ada di Kecamatan Bumi Agung peran program (PKH) dan Badan Amil Zakat

Nasional (BAZNAS) memiliki potensi besar dalam pengentasan kemiskinan, dengan meningkatkan akses pelayanan dasar, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan perubahan perilaku. Program tersebut dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam mengurangi kemiskinan. Namun, untuk memastikan keberhasilannya perlu adanya perbaikan dalam proses validasi data, penyaluran bantuan, dan upaya pencegahan ketergantungan pada bantuan.

Dalam penanggulangan kemiskinan peran Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sangat penting dalam meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar untuk membantu keluarga miskin atau tidak mampu. Meningkatkan akses yang dimaksud adalah akses terhadap layanan dasar pendidikan, kesehatan, dan pangan serta gizi yang akan membantu keluarga miskin atau tidak mampu dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam pelaksanaannya program Keluarga Harapan (PKH) maupun BAZNAS dapat dibuktikan dengan seberapa banyak masyarakat yang bisa terjangkau untuk menerima bantuan. Program Keluarga harapan (PKH) dan Badan amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah sesuai dengan dengan salah satu tujuan dari masing-masing program yakni membantu keluarga miskin dan mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Bumi Agung.

Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam teori kemiskinan telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuannya untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Kecamatan Bumi Agung. Berbagai upaya yang di lakukan oleh program

tersebut untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat secara layak, meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat miskin, penguatan kelembagaan sosial masyarakat serta upaya pemberdayaan masyarakat miskin atau kurang mampu.

Metode yang dilakukan para pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan pengelola Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kepada penerima bantuan telah dilakukan dengan sangat baik yakni melalui cara pendekatan langsung kepada masyarakat agar mereka melaksanakan kewajibannya, serta memantau potensi-potensi yang ada pada penerima bantuan agar kedepannya mereka dapat memanfaatkan potensi yang mereka miliki sebagai sumber pendapatan dan tidak terus bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah maupun lembaga.

Dalam hal ini kebijakan pemerintah sangat penting mengingat angka kemiskinan di Kabupaten Lampung Timur paling tinggi tahun 2022 di bandingkan Kabupaten lainnya. Meskipun telah mengalami penurunan di tahun 2023 dan 2024 pemerintah diupayakan tetap mendukung program-program yang telah berjalan untuk mengentaskan kemiskinan yang ada. Begitu juga dengan kebijakan yang digunakan pemerintah dalam program pengentasan kemiskinan sesuai dengan tujuan dari program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yakni sama-sama melakukan perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat miskin atau keluarga tidak mampu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa peran Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sudah berjalan dengan baik dalam membantu masyarakat kurang mampu. Kedua program tersebut juga merupakan salah satu alternatif dalam pengentasan kemiskinan di Kec. Bumi Agung. Sebagai upaya pengentasan kemiskinan masyarakat kurang mampu, peran dari program tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan oleh Kemensos RI dan UUD RI No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Peran dari Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berada di Kec. Bumi Agung memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan akses keluarga miskin terhadap layanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok. Usaha yang dilakukan program tersebut untuk menekan angka kemiskinan melibatkan pemanfaatan sumber daya lokal dengan dukungan masyarakat, serta kontribusi pemerintah di Kec Bumi Agung. Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan adanya dampak positif terhadap masyarakat kurang mampu yang mengalami perubahan dari segi kebutuhan pokok, pendidikan dan kesehatan.

## **B. Saran**

berdasarkan hasil penelitian tentang sinergi antara Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kecamatan Bumi Agung maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Program Keluarga Harapan (PKH) perlu meningkatkan pendampingan dan evaluasi terhadap keluarga penerima manfaat untuk memastikan bantuan digunakan tepat sasaran, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dan kesehatan.
2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) perlu meningkatkan sosialisasi dan transparansi mengenai program-programnya agar masyarakat lebih paham, serta menjaga informasi dalam penyaluran zakat agar menumbuhkan kepercayaan publik.
3. Masyarakat penerima bantuan diharapkan dapat menggunakan bantuan sesuai peruntukannya, seperti kebutuhan pokok, biaya pendidikan anak, dan layanan kesehatan, serta masyarakat perlu aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), atau pihak lain agar memiliki keterampilan dan wawasan untuk keluar dari kemiskinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Shomad, *Hukum Islam, Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia Edisi revisi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2017)
- Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018)
- A. Sofianto, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah," *SOSIO KONSEPSIA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, vol. Vol 10 No.1, pp. 14-31, 2020
- Bolung, D., & Malau, N. A. Analisis Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan. *Jurnal Equilibrium*, 3(2), (2022).
- D Dian and P Indah, "Evaluasi Program Keluarga Harapan Di Desa Bibis Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan (Studi Pada Komponen Kesejahteraan Sosial)," *J. Publika.*, vol 11 no.3 2023.
- Dirjen Bima Islam dan Pendayagunaan Zakat, Manajemen Pengelolaan Zakat, (jakarta: Departemen RI, 2012)
- Dr. Yusriadi, M. d.. *Pengentasan Kemiskinan: Program Keluarga Harapan dan Sociopreneur*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020)
- Farhan Edma Manurung, Muhammad Ikhsan Harahap ''Peran BAZNAS dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Kota Medan'' vol.2 No.1, 2022
- Ferezagia Debrina Vita ''Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia,'' *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* : Vol.1
- Haryanti, N., Adicahya, Y., & Ningrum, R. Z. "Peran Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat". *Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(14). (2020)
- Hasin, M., & Inayah, N. Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal/Laz Washal). *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), (2022).
- Haya, S. F., Fadilah, T., Rahayu, S., & Nasution, J. Dampak Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(4), (2022).

- Iping, B. Perlindungan sosial melalui kebijakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan perspektif ekonomi dan sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), (2020).
- Juliani, R., Aneta, Y., & Tui, F. P. D. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Dulupi. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), (2023).
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2024
- Manurung, F. E., & Harahap, M. I. Peran Baznas dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Kota Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), (2022).
- Muhammad Ramadhan, *Metodologi Penelitian*(Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)
- Muhammad Subhan Iswahyudi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Jambi: PT Sonpedia, 2023)
- Nova Abizal, "Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1, 2022
- Sa'da Kamaliya, G. T. "Strategi Baznas Kota Banjar Baru Kalimantan Selatan dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Zakat, Infaq, dan Shodaqoh". *DIES: Journal Of Dalwa Islamic Economic Studies*, 1(2), (2022).
- Saparuddin siregar, *Akuntansi Zakat dan Sedekah Sesuai PSAK 109*. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013).
- Sekaran, U., & Bougie, R. *Metode penelitian untuk Bisnis: pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 Buku1. (2017).
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2019).
- Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2020)
- Siswati S and Maria U, "Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak," *J. Manajemen SDM, Adminitrasi dan Pelayanan Publik*," vol VIII no.1 2021
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 27 Tentang Pengelolaan Zakat

- Wibowo, S. E., & Pali, A. E. T. (2020). Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda. *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*, 21(2), (2020).
- Heri Iswandi, Suhardi “Peranan BAZNAS Kota Makasar dalam pengentasan Kemiskinan: studi pada Kecamatan Tamalanrea Kota makasar” vol.1 No.2 (Oktober 2020)
- Rahayu, Y., Soleh, A., & Daniel, P.A . Evaluasi dan Efektivitas Program BAZNAS dalam Pemberdayaan UMKn di Era Covid-19 (*Jurnal Manajemen dan Sains*), 7 (1), 277. (2022)
- Salsabila, N., Muna, N., Pradana, V. H., & Nurcahya, W. F. Analisis Efektivitas Bantuan Sosial (Bansos) dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and social development*, 1(4). (2024)
- Achayani Aniyk Masriqh, Muh Hikmamudin Suyuti. Efektivitas Program BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan di Purbalingga. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi* vol.2, No.2 (2025)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Sk Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023 Metro, 09 November 2023  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Nur Syamsiyah (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Devi Agustina Wulandari  
NPM : 2003010013  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Sinergi Program Pkh Dan Baznas Dalam Pengentasan Kemiskinan

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

## Lampiran 2 APD

### ALAT PENGUMPULAN DATA

**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN  
(Studi Pada Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur)**

#### A. Wawancara

##### 1. Wawancara Kepada Pendamping PKH

- a. Sejak kapan ibu menjadi pendamping PKH?
- b. Bagaimana proses penentuan keluarga penerima manfaat di wilayah ibu?
- c. Apakah ada kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program PKH?
- d. Seberapa sering dilakukan pertemuan rutin dengan KPM?
- e. Bagaimana cara ibu melakukan sosialisasi program kepada KPM?
- f. Apakah ibu melihat adanya perubahan signifikan pada kondisi ekonomi KPM setelah mengikuti program?
- g. Menurut ibu apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan program PKH?
- h. Bagaimana ibu mengevaluasi keberhasilan program PKH di wilayah kerja?
- i. Indikator apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan?
- j. Peran apa yang diharapkan dari pemerintah, masyarakat, dan KPM sendiri untuk keberhasilan program?

##### 2. Wawancara Kepada Peserta Penerima Manfaat PKH

- a. Apakah Bapak/ibu mengetahui Program Keluarga Harapan?
- b. Bagaimana Bapak/ibu mengetahui bahwa bapak/ibu mendapatkan bantuan PKH?
- c. Apakah dana yang diterima dapat memenuhi kebutuhan keluarga penerima PKH?
- d. Apakah Bapak/ibu mengalami kesulitan dalam pencairan dana PKH?

- e. Apa saja fasilitas yang Bapak/ibu peroleh sebagai penerima PKH?
- f. Apakah dana yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sekolah?
- g. Apakah dana PKH yang Bapak/ibu terima digunakan untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan kebutuhan bagi lansia dan disabilitas?
- h. Apakah ada dampak yang dirasakan setelah adanya Program Keluarga Harapan?
- i. Apakah PKH telah mensejahterahkan keluarga Bapak/ibu?
- j. Bagaimana dengan harapan Bapak/ibu dengan adanya Program Keluarga Harapan?

### **3. Wawancara kepada pengelola BAZNAS**

- a. Bagaimana BAZNAS membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga?
- b. Bagaimana cara BAZNAS melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatannya?
- c. Kriteria apa saja yang digunakan untuk menentukan mustahik?
- d. Bagaimana proses penyaluran dana zakat kepada mustahik?
- e. Program apa saja yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik?
- f. Berapa persen dana zakat yang berhasil disalurkan langsung kepada mustahik?
- g. Upaya apa yang dilakukan untuk meminimalkan biaya operasional BAZNAS?
- h. Bagaimana BAZNAS mengukur keberhasilan program-program yang telah dilaksanakan?
- i. Bagaimana BAZNAS memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja?
- j. Inovasi apa yang telah dilakukan BAZNAS dalam pengumpulan dan penyaluran zakat?

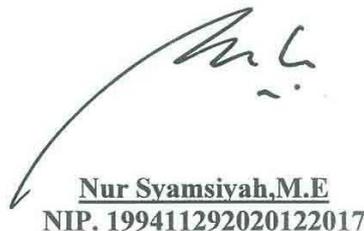
#### 4. Wawancara Kepada Penerima Bantuan BAZNAS

- a. Sudah berapa lama bapak/ibu menerima bantuan dari BAZNAS?
- b. Bantuan apa saja yang sudah bapak/ibu terima dari BAZNAS?
- c. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga bapak/ibu sebelum menerima bantuan?
- d. Berapa kali dalam setahun bapak/ibu menerima bantuan dari BAZNAS?
- e. Apakah bantuan yang diterima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- f. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses penerimaan bantuan?
- g. Apakah ada rencana untuk mengembangkan bantuan yang diterima menjadi usaha produktif?
- h. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pentingnya zakat dan sedekah?
- i. Apa harapan bapak/ibu terhadap program bantuan BAZNAS ke depannya?
- j. Saran apa yang ingin bapak/ibu sampaikan kepada BAZNAS agar program bantuan lebih efektif?

#### B. Dokumentasi

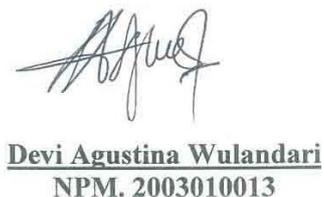
1. Daftar para penerima PKH
2. Daftar para penerima bantuan BAZNAS
3. Struktur organisasi PKH
4. Struktur organisasi BAZNAS

Dosen Pembimbing



**Nur Syamsiyah, M.E**  
NIP. 199411292020122017

Metro, 23 April 2025  
Mahasiswa Ybs,



**Devi Agustina Wulandari**  
NPM. 2003010013

**Lampiran 3 OUTLINE****OUTLINE****PERAN PROGRAM PKH DAN BAZNAS DALAM  
PENGENTASAN KEMISKINAN  
Studi pada Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORIISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kemiskinan
  - 1. Pengertian Kemiskinan
  - 2. Penyebab Kemiskinan
  - 3. Kriteria Kemiskinan
  - 4. Strategi pengentasan Kemiskinan

- B. Program Keluarga Harapan
  - 1. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)
  - 2. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)
  - 3. Kriteria Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)
  - 4. Hak Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)
  - 5. Program Keluarga Harapan dalam Pengentasan Kemiskinan
- C. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
  - 1. Pengertian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
  - 2. Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
  - 3. Tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
  - 4. Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
  - 5. Badan Amil Zakat Nasional dalam Pengentasan Kemiskinan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Profil Program Keluarga Harapan di Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur
- C. Profil Badan Amil Zakat Nasional di Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur
- D. Analisis Peran Program PKH dan BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan di Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro ,11 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Nur Syamsiyah, M.E  
NIP. 199411292020122017



Devi Agustina Wulandari  
NPM. 2003010013

## Lampiran 4 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0825/In.28/D.1/TL.00/05/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Camat Kantor Kecamatan Bumi  
Agung Lampung Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0826/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **DEVI AGUSTINA WULANDARI**  
NPM : 2003010013  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Camat Kantor Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kantor Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SINERGI PROGRAM PKH DAN BAZNAS DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Mei 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002

## Lampiran 5 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0826/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI AGUSTINA WULANDARI**  
NPM : 2003010013  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kantor Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SINERGI PROGRAM PKH DAN BAZNAS DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di: Metro  
Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0905/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI AGUSTINA WULANDARI**  
NPM : 2003010013  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SINERGI PROGRAM PKH DAN BAZNAS DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui  
Pejabat Setempat



NIP. 19670627 199804 4

Metro, 26 Mei 2025  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Zumaroh, M.E.Sy.  
NIP. 197904222006042002

## Lampiran 6 Surat Balasan Research



### PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR KECAMATAN BUMI AGUNG

Jalan Raya Donomulyo; Kode Pos. 34182, eMail : kecbumiagung.lamtim@gmail.com

Nomor : 423/ 187 /14-KEC/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Izin Research

Donomulyo, 26 Mei 2025

Kepada Yth,  
Sdr. Wakil Ketua Dekan Akademik  
dan Kelembagaan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
di-

#### Tempat

I. Dasar : Surat Wakil Ketua Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Nomor: B-0825/In.28/D.1/TI.00/05/2025 tertanggal 19 Mei 2025 perihal Izin Research.

II. Sehubungan dengan dasar tersebut, bersama ini kami sampaikan persetujuan izin research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswi atasnama :

Nama : **DEVI AGUSTINA WULANDARI**  
NPM : 2003010013  
Semester : 10 ( sepuluh )  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul Skripsi : "Sinergi Program PKH dan BAZNAS Dalam Pengentasan Kemiskinan"

*Dengan catatan : hasil pelaksanaan research mahasiswi yang bersangkutan tersebut agar dapat dilaporkan secara tertulis dan dipaparkan kepada Camat Bumi Agung.*

III. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



**CAMAT BUMI AGUNG,**

**ADJI WIGUNA, SE.**

Penata Tk.I

NIP. 19800210 200701 1 005

Tembusan, (disampaikan kepada Yth) :

1. Bupati & Wakil Bupati Lampung Timur (sebagai laporan)
2. ----- Arsip -----

## Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-589/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVI AGUSTINA WULANDARI  
NPM : 2003010013  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003010013.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 19 Juni 2025  
Kepala Perpustakaan,

Aah Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009

## Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Devi Agustina Wulandari

NPM : 2003010013

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Sinergi Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2025  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.

NIP. 199103112020121005

## Lampiran 9 Formulir Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Devi Agustina Wulandari  
NPM : 2003010013

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESy  
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 3 April 2024  Bimbingan I	Ibu Nur Syamsiyah	Setiap paragraf 1 FN tampilkan data terkait dg PEH, BARNAS, Kemiskinan  Sistematika penulisan PN an daftar pustaka.  Rapikan daftar isi dan Perhatikan sistematika penulisan.  Perbaiki pertanyaan tujuan, dan manfaat penelitian  Penelitian relevan di tampilkan dlm bentuk tabel dan jelaskan novelty nya	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Nur Syamsiyah, M.E**  
NIP. 19941129 202012 2 017

**Devi Agustina Wulandari**  
NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESy  
 Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Rabu 3/4 2024  Bimbingan I	Ibu Nur Syamsiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- susun teori dan uraian referensi terbaru (buku latta terakhir)</li> <li>- Bab 3</li> <li>- Pertegas penggunaan metode penelitian untuk apa</li> <li>- lakukan pra-riset</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Nur Syamsiyah, M.E**  
 NIP. 19941129 202012 2 017

**Devi Agustina Wulandari**  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESy  
 Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2-	27 Mei 2024	Ibu Nur S.	1. Perbaiki daftar pustaka 2. B.asing gunakan tulisan miring 3. Sistematika Penulisan 4. footnote 5. Perbaiki rumusan Masalah Penelitian 6. novelty pd penelitian relevan 7. Tambahkan hasil pra survey di LBM.	

Dosen Pembimbing,

Nur Syamsiyah, M.E  
 NIP. 19941129 202012 2 017

Mahasiswa Ybs,

Devi Agustina Wulandari  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESy  
 Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	18 Juli 2024	Ibu Nur S.	1. Satu paragraf minim 2 fn. 2. Hindai fn dari bb blog 3. penulisan hasil wawancara 4. tambahkan narasi penutup → tertarik 5. Perbaiki peneciban raevan 6. perbaiki susunan LBM 7. Perhatikan kembali metapunya.	
4	24 Juli 2024		1. Tambahkan data kemiskinan di provinsi lampung. 2. Perhatikan kembali sistematika penulisan hasil praturvey 3. perbaiki sistem penulisan Bab ii 4. Jelaskan secara rinci wawancara dilakukan kepada siapa dan untuk memperoleh informasi apa.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Nur Syamsivah, M.E  
 NIP. 19941129 202012 2 017

Devi Agustina Wulandari  
 NPM. 2003010013

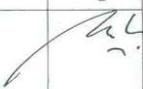


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESY  
 Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Selasa 06 Agt 24	Acc untu di semarkan	

Dosen Pembimbing,

  
Nur Svamsivah, M.E  
 NIP. 19941129 202012 2 017

Mahasiswa Ybs,

  
Devi Agustina Wulandari  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESY  
 Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 23/04/25	Acc APD dan outline	

Dosen Pembimbing,

Nur Syamsiyah, M.E  
 NIP. 19941129 202012 2 017

Mahasiswa Ybs,

Devi Agustina Wulandari  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [ainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESY  
 Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kabu 23/04/25	Acc APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Nur Svamsivah, M.E  
 NIP. 19941129 202012 2 017

Mahasiswa Ybs,

Devi Agustina Wulandari  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESY  
 Semester/TA : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>↳ Penulisan Judul di Perbaiki</li> <li>↳ teori bab 11 ambil dari sumber yg berbeda</li> <li>↳ typo</li> <li>↳ penulisan skripsi sesuaikan dg pedoman</li> <li>↳ penulisan daftar pustaka di sesuaikan dg buku pedoman</li> <li>↳ penulisan hasil wawancara &amp; footnote di perbaiki</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,

Nur Svamsivah, M.E  
 NIP. 19941129 202012 2 017

Mahasiswa Ybs,

Devi Agustina Wulandari  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESY  
 Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 23/04/25	Acc APD dan outline	
	Senin 16 Juni 25	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki abstrak, kesimpulan dan saran</li> <li>- sesuaikan dgn buku pedoman</li> <li>- Bab 10 - profil lokasi penelitian (kaitannya dgn kemiskinan)               <ul style="list-style-type: none"> <li>- program PKH</li> <li>- program Baznas</li> <li>- sinergi (analisis)</li> </ul> </li> </ul>	

Dosen Pembimbing,

Nur Syamsiyah, M.E  
 NIP. 19941129 202012 2 017

Mahasiswa Ybs,

Devi Agustina Wulandari  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Devi Agustina Wulandari  
 NPM : 2003010013

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESY  
 Semester/TA : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 19/06/25	- perbaiki abstrak, sesuaikan dgn buku pedoman - perdalam analisis - perbaiki kesimpulan dan saran.	

Dosen Pembimbing,

Nur Svamsivah, M.E  
 NIP. 19941129 202012 2 017

Mahasiswa Ybs,

Devi Agustina Wulandari  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Devi Agustina Wulandari      Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
 NPM : 2003010013      Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26 Juni 2025	Ganti Judul dari "Sinergi Program keluarga harapan (PKH) dan badan Amil zakat nasional (BAZNAS) dalam Pengentasan kemiskinan di kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur menjadi " Peran Program keluarga Harapan (PKH) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pengentasan kemiskinan	

Dosen Pembimbing



**Nur Svamsiyah, M.E.**  
 NIP. 199411292020122017

Mahasiswa Ybs,

**Devi Agustina Wulandari**  
 NPM. 2003010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Devi Agustina Wulandari      Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
 NPM : 2003010013      Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 20 Juni 25	Ace Ujian Munaqosyah	

Dosen Pembimbing



**Nur Syamsiyah, M.E.**  
 NIP. 199411292020122017

Mahasiswa Ybs,



**Devi Agustina Wulandari**  
 NPM. 2003010013

## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



**Penerima Bantuan PKH Komponen Lansia Desa Bumi Tinggi**



**Penerima Bantuan PKH komponen SD Desa Catur Swako**



**Penerima Bantuan PKH Komponen SMP Desa Lehan**



**Penerima Bantuan Komponen Disabilitas Desa Bumi Tinggi**



**Penerima Bantuan PKH Komponen Disabilitas Desa Bumi Tinggi**



**Penerima Bantuan PKH Komponen Ibu Hamil dan Balita**



**Pendamping PKH Kecamatan Bumi Agung**



**Pendamping PKH Kecamatan Bumi Agung**



**Ibu Nila Sari dan Ibu Riza Trisnawati**



**Bapak Tongat Ketua KUA Kecamatan Bumi Agung**



**Bapak Sodikin Ketua BAZNAS Kecamatan Bumi Agung**



**Penerima Bantuan BAZNAS Desa Bumi Tinggi**



**Penerima Bantuan BAZNAS Desa Catur Swako**



**Penerima Bantuan BAZNAS Desa Catur Swako**



**Penerima bantuan BAZNAS Desa Catur Swako**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Devi Agustina Wulandari yang lahir di Desa Catur Swako tepatnya Dusun V Baledanir pada tanggal 17 Agustus 2002. Peneliti merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Ani.

Berikut daftar riwayat pendidikan yang peneliti tempuh:

1. SD Negeri 1 Lehan, Lulus pada tahun 2014
2. SMP Islam Miftahul Jannah, Lulus pada tahun 2017
3. Madrasah Aliyah Gunung Terang, Lulus pada tahun 2020

Pada tahun 2020 peneliti tercatat sebagai mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.